

**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 281 SP II
MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR”**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Rika Saputri

NIM 105401121319

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rika Saputri**, NIM 105401121319 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 792/FKIP/A.4-II/X/1445 H/2023 M Pada tanggal 02 Desember 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 04 Desember 2023.

18 Jumadil Awal 1445 H

Makassar

02 Desember 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Ewin Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Nadrah, M.Pd. (.....)
 2. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. (.....)
 4. A. Muafiah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



K. W. Alib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 281 UPT SP II Mahalona Kab. Luwu Timur.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Rika Saputri**
NIM : **105401121319**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

18 Jumadil Awal 1445 H
Makassar, -----
02 Desember 2023 M

Pembimbing I

Dr. Nadrah, M.Pd.

Pembimbing II

Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd.

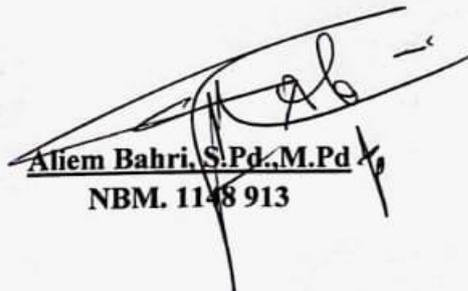
Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD



Erwan Rika S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Saputri

Nim : 105401121319

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning*
Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 281
Upt SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 September 2023

Yang Membuat Pernyataan

Rika Saputri



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika saputri
Nim : 105401121319
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 September 2023

Yang Membuat Perjanjian

Rika Saputri

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Apapun yang menjadi takdirmu, Akan mencari jalannya menemukanmu.

(Ali Bin Abi Thalib R.A)

Tidak Pernah ada yang kebetulan di dunia ini, semua yang terjadi karena Takdir Allah, yang baik melatih kita bersyukur, yang buruk mengajarkan kita bersabar.

Persembahanku

Karya sederhana ini kupersembahkan Kepada Alm. Bapak, Bapak sambungku dan Mama Tercinta Yang Terus Berusaha Mewujudkan Harapan dan Mimpinya Untuk Menjadikan Putri Pertamanya Menjadi Seseorang Yang Sukses dan Bermanfaat Untuk Agama dan Orang Lain.

Kepada Kedua Dosen Pembimbing Yang Meluangkan Waktunya, Selalu Ikhlas Membimbing dan Memberikan Dukungan Kepada Penulis.

Kepada Kedua Adikku

Keempat kakek dan nenekku

Keluarga Teman-temanku Agamaku,

Almamaterku, Bangsa dan Negaraku.

ABSTRAK

Rika Saputri. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 281 Sp II Mahalona Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nadrah dan Pembimbing II Nurul Magfirah.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV karena kurangnya minat siswa, perhatian siswa yang mudah teralihkan, siswa yang mudah bosan, serta siswa yang tidak memperhatikan materi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi siswa melalui model pembelajaran *Circuit Learning*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini di gunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SDN 281 Upt. SP II Mahalona sebanyak 16 orang siswa yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi serta Tes hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA sebelum diberi perlakuan atau diterapkannya model Pembelajaran *Circuit Learning*. Karena adanya perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “Ada Pengaruh” penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt. SP II Mahalona.

Dari hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, Model *Circuit Learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 281 UPT SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur”. Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebagai tugas akhir dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shallallahu alaihi wassalam, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederet berkahmu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta yang tidak dapat melihat putri pertamanya telah dewasa dan menyelesaikan pendidikannya. Serta orang tua Syawal dan Marni, S.Pd terkasih yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Terima kasih juga kuucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani dengan candanya. Terima kasih juga kepada Oh Sehun, Kim Jongin, Park Chanyeol, Do

Kyungsoo, Byun Baekhyun, Kim Jun Myeon, Kim Minseok, Kim Jongdae dan Zhang Yixing sebagai member EXO melalui karya-karyanya yang selalu memotivasi serta mengisi cerita masa muda dan menjadi inspirasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan, serta telah menemani hari-hari penulis yang tidak mudah dalam proses pengerjaan tugas akhir.

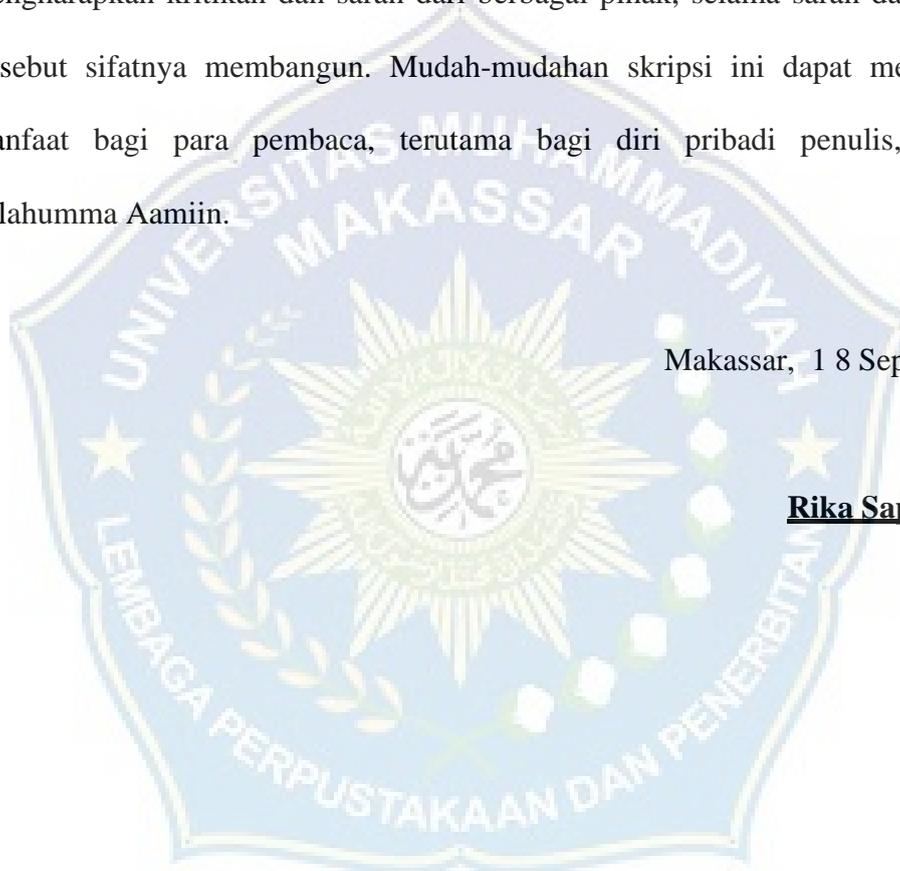
Kepada Dr. Nadrah, M.Pd dan Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd, pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Dosen-dosen dan staf pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pembimbingan selama perkuliahan sehingga peneliti dapat sampai pada tahap ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Nadirah, S.Pd Kepala Sekolah SDN 281 UPT SP II Mahalona. Guru dan Staf Sekolah SDN 281 UPT SP II Mahalona, terutama Ibu Marni, S.Pd selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Murid kelas IV SDN 281 UPT SP II Mahalona yang terlibat dalam penelitian. Sahabat seperjuangan peneliti dalam menuntut ilmu di Universitas yaitu Siti Radawiah Iskandar dan Nur Afni Bachtiar serta pasukan Suicide. Teman-teman

saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan. Rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 terkhusus kelas G yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya atas segala kerendahan hati, peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin Allahumma Aamiin.

Makassar, 18 September 2023

Rika Saputri



DAFTAR ISI

HALAMAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian	29
E. Variable Penelitian Survei	30
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Instrument Penelitian.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data	32
I. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	33
2. Analisis Statistik Inferensial	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	24



DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 3. 1 Keadaan Sampel.....	29
Tabel 3. 2 Disain Penelitian	30
Tabel 3. 3 Kategorisasi Standar Hasil Belajar.....	34
Tabel 3. 4 Klasifikasi nilai normalitas gain.....	34
Tabel 3. 5 Standar Ketuntasan Mata Pelajaran Ipa SDN 281 SP II Mahalona.....	35
Tabel 4. 1 Analisis Statistic Deskriptif.....	38
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase hasil belajar IPA Siswa kelas IV.....	38
Tabel 4. 3 Statistik Frekuensi dan Persentase hasil Uji N-Gain.....	39
Tabel 4. 4 hasil perhitungan uji normalitas pretest-posttest.....	40
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil uji Homogenitas Pretest dan Posttest.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis (Mann- Whitney U)	42

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1	52
Lampiran 2	54
Lampiran 3	78
Lampiran 4	82
Lampiran 5	83
Lampiran 6	89
Lampiran 7	97
Lampiran 8 Nilai Hasil Pretest dan Posttest	106
Lampiran 9	107
Lampiran 10	108
Lampiran 11 Dokumentasi	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Suardi,2018:7). Sedangkan dalam pembelajaran IPA terdiri dari tiga bagian, yaitu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang terdapat pada lingkungannya (Prastowo, 2019: 82).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Sekolah Dasar (SD) memiliki latar belakang yang penting untuk mempersiapkan peserta didik dalam memahami dunia yang kompleks dan dinamis di sekitar mereka. IPA pada SD bertujuan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik tentang alam sekitar, termasuk sifat, perilaku, dan interaksi benda-benda di alam, serta bagaimana manusia dapat memanfaatkannya. Selain itu, pembelajaran IPA pada SD juga diharapkan dapat memperkenalkan peserta didik pada konsep-konsep sains dan proses-proses ilmiah, sehingga mampu mengembangkan pemikiran kritis dan analitis.

Pada pembelajaran IPA di SD, materi yang dipelajari berkisar pada sains alam, seperti biologi, fisika, dan kimia. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan keterampilan pengamatan, mengajukan pertanyaan, merancang percobaan, mengumpulkan data, dan menyimpulkan hasil dari percobaan tersebut. Dengan mempelajari IPA pada SD, peserta didik diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk memahami dan menghadapi tantangan sains dan teknologi di masa depan, serta membantu mereka memahami dan menghargai keberagaman alam dan lingkungan yang ada di sekitar mereka.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang akan digunakan untuk merancang maupun membentuk sebuah kurikulum, bahan-bahan dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir, pengaturan dalam pembelajaran, semuanya dilakukan oleh pengajar dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dipergunakan di sekolah. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh suatu informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar (Nainggolan et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran, kehadiran model, metode dan strategi pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting. Karena istilah tersebut tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman dalam proses pembelajaran. Dengan adanya model, metode dan strategi dapat mempermudah guru dalam aktivitas pembelajaran, sehingga

proses pembelajaran tidak monoton. Dalam hal ini banyak sekali model, metode dan strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Nurhasana, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap wali kelas IV SDN 281 SP II Mahalona menyatakan bahwa, Kendala yang dihadapi adalah minat belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA masih sangat kurang, sehingga hasil belajar juga sangat rendah. Di lihat dari hasil ulangan harian siswa kelas IV dimana 50% siswa mendapat nilai 10-50, 27,8% siswa mendapat nilai 70-80, dan 16,6% mendapat nilai 85-100. Hal itu disebabkan karena kurangnya minat siswa, perhatian siswa yang mudah teralihkan, siswa yang mudah bosan, serta siswa yang tidak memperhatikan materi. Hal ini menyebabkan pembelajaran IPA di kelas IV sekolah dasar menjadi kurang optimal dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran IPA di sekolah dasar menjadi lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Circuit Learning*.

Menurut Shoimin (2016: 102), model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Sedangkan Menurut Suyanto (2019: 75) model pembelajaran ini menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah dalam menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individu.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Circuit Learning suatu metode pembelajaran yang mengintegrasikan konsep belajar dengan menumbuhkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi siswa. Dalam model ini, siswa akan belajar melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga yang disediakan. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan interaksi antar siswa, meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar.

Karena model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan guru. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning* diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika siswa dapat terlibat aktif serta bersemangat dan percaya diri saat proses pembelajaran berlangsung. Jika dilihat dari segi hasil belajar, pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa yang berupa kognitif, afektif dan psikomotorik yang positif, serta tujuan pembelajaran yang dapat tercapai.

Fitriiningtyas (2017: 710) menjelaskan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Jadi hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar, hasil belajar siswa dapat dilihat

berdasarkan hasil tes yang diberikan pada siswa, yang menentukan tingkat menurun ataupun meningkatnya proses belajar yang telah dilakukan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh model *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA dengan materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi. **“Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 281 SP II Mahalona Kab. Luwu Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 281 SP II Mahalona kab. Luwu Timur”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* terhadap Hasil Belajar IPA kelas IV SDN 281 SP II Mahalona Kab. Luwu Timur”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian diatas adapun manfaat dapat ditinjau dari segi manfaat teoristik dan manfaat praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPA sehingga dapat memberikan masukan kepada guru juga siswa, serta diharapkan dapat menjadi desain penelitian lebih lanjut.

2. Hasil penelitian dapat diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa serta menjadi acuan dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1. **Bagi Siswa**, dapat meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan kondisi belajar yang menyenangkan melalui model pembelajaran *Circuit Learning*.
2. **Bagi Guru**, dapat memberikan perubahan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan masalah yang muncul di kelas.
3. **Bagi Peneliti**, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya atau penelitian yang lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan dasar pijakan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Pada landasan teori membahas mengenai belajar, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pembelajaran IPA, model *Circuit Learning*, dan media pembelajaran.

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Menurut Skinner, dkk Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan manusia dalam hidupnya. Belajar menurut golongan behavioristik dipandang sebagai proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Kurniawan, 2014: 3). Timbulnya tingkah laku itu disebabkan karena adanya hubungan stimulus dengan respon yang mana stimulus tertentu akan menyebabkan respon tertentu dari siswa. Respon dari stimulus tersebutlah yang disebut sebagai belajar.

Rahmayanti (2016: 212) Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-peubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas prestasi hidup manusia merupakan hasil belajar, jadi belajar merupakan

suatu proses yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan.

Simarmata, dkk.(2021:2) Menyatakan bahwa Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingka laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Belajar merupakan suatu kegiatan yang cukup urgen dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa belajar tidak mungkin seseorang bias menjadi orang yang terdidik. Dengan kata lain orang yang tedidik adalah orang selalu gemar belajar. Dalam kehidupannya selalu berusaha untuk belajar, sehingga tertanam suatu prinsip pada dirinya “tiada hari tanpa belajar”.

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek yaitu; (1) bertambahnya jumlah pengetahuan; (2) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi; (3) ada penerapan pengetahuan; (4) menyimpulkan makna; (5) menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas; dan (6) adanya perubahan sebagai pribadi (Yuberti, 2014: 3)

Kemudian, menurut Mayer dan O’Neil dalam pandangan para kognitivistik belajar dipandang sebagai proses aktif individu dalam memproses informasi, sedangkan faham konstruktivistik memandang belalajar sebagai proses aktif pebelajar dalam mengkonstruk ilmu pengetahuan melalui proses seleksi, organisasi, dan integrasi informasi (Kurniawan (2014: 3).

Selanjutnya, belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotor. Fungsi psikomotor dalam hal ini meliputi: mendengar, melihat, dan mengucapkan. Apapun bentuk belajar yang dilakukan siswa, hampir dapat dipastikan selalu melibatkan fungsi ranah akal yang intensitas penggunaannya tentu berbeda dengan peristiwa belajar lainnya (Kurniawan 2014: 4).

Gagne dalam Kurniawan (2014: 4) memandang belajar sebagai proses internal dan melibatkan unsur kognitif. Dimana unsur internal ini berinteraksi dengan lingkungan eksternal sehingga terjadi perubahan pada diri siswa yang berupa kemampuan tertentu. Inti dari belajar adalah perubahan tingkah laku individu akibat adanya pengalaman, atau berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan dan diubah melalui latihan dan perubahannya relative permanen yang disebabkan oleh proses aktif internal siswa melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses belajar, unsur internal pada siswa melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kemampuan siswa perlu diukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan perkembangan yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan

tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Terdapat definisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda. Menurut Bloom (1964) definisi hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, preroutine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. (Suprastowo, dkk. 2020 : 7)

W. Winkel (Zakky, 2018) mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Adapun menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Suprastowo, dkk. 2020 : 7)

Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. “Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor” (Husamah, dkk. 2017: 19).

Husamah, dkk (2017 : 19) menyatakan bahwa hasil belajar akan tampak dalam berbagai hal, yaitu *kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi (menghindari hal yang mubazir), apresiasi, dan perilaku efektif*.

Bloom dalam Husamah dkk (2017: 24-25) mengemukakan hasil kajiannya bernama Taksonomi Bloom yang membagi tujuan pendidikan ke dalam tiga domain, yaitu (1) *Cognitive Domain* (ranah kognitif) mencakup perilaku-perilaku mentitikberatkan kepada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. (2) *Affective Domain* (ranah afeksi) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. (3) *Psychomotor Domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.

Sedangkan hasil belajar yang ingin dikembangkan pada mata pelajaran IPA terdapat tiga macam yaitu, pengetahuan, sikap ilmiah, dan keterampilan selama proses pembelajaran IPA. Dengan penerapan model pembelajaran, diharapkan ketiga unsur tersebut dapat muncul pada diri siswa sehingga siswa mengalami secara utuh memahami materi pembelajaran.

Maylinda (2017: 4) menyatakan indikator dari hasil belajar ada dua yaitu (1) kriteria ditinjau dari sudut proses. Kriteria ditinjau dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis sehingga siswa, sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai serta efektif. (2) kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapai. Kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapai menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada hasil belajar kognitif. Menurut Sudjana dalam Ahmad & Rahmi (2017: 33) menyatakan ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi (penerapan), analisis, sintesis, dan evaluasi (penilaian). Untuk mengukur hasil belajar siswa guru perlu menyusun indikator yang berfungsi sebagai pengukur tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang tersirat dalam kompetensi dasar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kurniawan (2014: 22) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar yang digunakan. Pertama, faktor internal terdiri atas unsur jasmaniah (fisiologis) dan rohaniah (psikologis) pebelajar. Unsur jasmaniah yaitu kondisi otot dan organ-organ khusus terutama pancaindra, jika otot dalam keadaan lelah dapat mengurangi kinerja kemampuan kerja kognitif dan semangat

belajar. Sehingga belajar akan terjadi dengan optimal jika keadaan otot yang bugar.

Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi (Marlina & Solehun, 2021) faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor internal meliputi: a) bakat; menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih (Anggraini et al., 2020). b) Minat, menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Ratnasari, 2017). c) motivasi, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar (Hartata, 2019). d) cara belajar, cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. (Marlina & Solehun, 2021)

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. a) faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah

adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar dikelas, kondisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. b) faktor lingkungan keluarga, faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya. c) faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut. (Marlina & Solehun, 2021)

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kesehatan jasmani dan panca indra siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitar siswa. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa adalah faktor eksternal yang berasal dari guru. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas, guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Pengertian Model Pembelajaran *Circuit Learning*.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu Model *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran inovatif dan kreatif yang bercirikan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan berpusat pada siswa (Rahmah, 2018: 63).

Model *Circuit Learning* dikembangkan oleh Teller yaitu seorang konsultan pendidikan. Model ini memuat tiga langkah berurutan yaitu, (1) keadaan tenang pada saat belajar; (2) peta pikiran dan catatan tulis susun; dan (3) menambah dan mengulang (Rahmah & Ali Fikri Hasibun, 2019: 63)

Menurut Huda (2013:311) model *Circuit Learning* pembelajaran merupakan model yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan prasarana dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*).

Menurut Budiyanto (2016:102) inti pembelajaran model *Circuit Learning* adalah menciptakan situasi belajar yang kondusif dan fokus, siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola fikirnya peta konsep-bahasa khusus, tanya jawab dan refleksi.

Jadi pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* adalah model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan berpikir dan berbasis masalah yang memiliki komponen lengkap dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan tujuan memaksimalkan pengembangan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang serta menumbuhkan rasa percaya

diri siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri dengan merangkai bahasanya sendiri.

5. Langkah-langkah Model *Circuit Learning*

Pelaksanaan model pembelajaran *Circuit Learning* memiliki delapan sintak. Sintak pelaksanaan model tersebut dimulai dari tanya jawab topik.

Adapun langkah-langkah model circuit learning menurut Huda (2015: 312) (dalam Linda, 2017) yaitu:

- a. tahap satu persiapan yaitu :
 - 1) Melakukan apersepsi.
 - 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini dan,
 - 3) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
- b. Tahap dua pelaksanaan yaitu:
 - 1) Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.
 - 2) Menempelkan gambar tentang topik tersebut di papan tulis.
 - 3) Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
 - 4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
 - 5) Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
 - 6) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - 7) Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
 - 8) Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.

- 9) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
 - 10) Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
 - 11) Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
 - 12) Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.
- c. Tahap tiga penutup yaitu:
- 1) Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
 - 2) Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

Sedangkan langkah- langkah dari model Circuit Learning menurut Ahmad Rifai (dalam Ngalimun, 2017: 206) antara lain:

- 1) Melakukan tanya jawab tentang apa saja yang menjadi materinya.
- 2) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat tentang materi.
- 3) Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
- 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 5) Menjelaskan bahwa setiap mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- 6) Menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- 7) Melaksanakan presentasi dari setiap kelompok bagian peta konsep yang telah dikerjakannya.

- 8) Memberi penguat berupa pujian atau hadiah hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum dapat pujian dan hadiah untuk berusaha lebih giat lagi. (Rahmah & Hasibuan, 2019).

Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah model Circuit Learning adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Guru	Peserta didik
<ul style="list-style-type: none"> • Situasi belajar kondusif dan fokus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik yaitu "Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?" ▪ Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam dari guru dan mulai berdo'a ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru. ▪ Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru mengenai cakupan materi pembelajaran hari ini.
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab • Menyajikan dan menjelaskan peta konsep • Membagi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan Tanya jawab mengenai topik materi pembelajaran hari ini yaitu "Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi" ▪ Guru menempelkan gambar Tumbuhan di papan tulis. ▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tumbuhan yang di tempel di papan tulis. ▪ Guru menempelkan peta konsep mengenai Tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan Tanya jawab bersama guru mengenai topik "Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi" ▪ Peserta didik memperhatikan gambar yang di temple di papan tulis oleh guru. ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar Tumbuhan. ▪ Peserta didik memperhatikan dan mengamati peta konsep

<p>dan menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD</p> <p>• Presentasi kelompok</p>	<p>di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang peta konsep mengenai Tumbuhan. ▪ Guru membagikan lkpd yaitu “Bagian Tubuh Tumbuhan” kepada setiap kelompok. ▪ Guru menjelaskan tata cara mengerjakan lkpd dan mengisi peta konsep dengan bahasa mereka sendiri. ▪ Guru menjelaskan bahwa lkpd dan peta konsep mengenai tumbuhan yang telah selesai dikerjakan akan dipresentasikan oleh kelompok masing-masing. ▪ Guru memberikan pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta memberikan semangat yang belum mendapat pijian atau hadia untuk lebih giat lagi. ▪ Guru menjelaskan kembali hasil diskusi peserta didik agar wawan peserta didik menjadi lebih luas. 	<p>yang tempel oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendengarkan penjelasan peta konsep dari guru mengenai Tumbuhan. ▪ Peserta didik berada di kelompoknya masing-masing dan menerima lkpd yang dibagikan guru. ▪ Peserta didik mengerjakan lkpd sesuai arahan dari guru dan mengisi peta konsep dengan bahasa mereka sendiri. ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing. ▪ Peserta didik mendapat pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta menerima dorongan semangat dari guru agar lebih giat lagi. ▪ Peserta didik menyimak dan memahami penjelasan hasil diskusi dari guru
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memancing siswa untuk membuat rangkuman materi pelajaran hari ini. ▪ Guru memberi kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan rangkuman pelajaran Tumbuhan pada hari ini. ▪ Peserta didik menyampaikan

	<p>kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti pada hari ini yaitu tentang Tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar hari ini. ▪ Guru Mengajak semua peserta didik mengucapkan hamdalah karena bisa mengikuti pembelajaran pada hari ini dan berdo'a setelah selesai mengikuti pembelajaran. 	<p>pendapatnya tentang pelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengetahui nilai yang didapatkan hari ini tentang Tumbuhan. ▪ Peserta didik mengucapkan hamdalah karena mengikuti pelajaran hari ini dan membaca do'a setelah selesai mengikuti pelajaran hari ini.
--	--	---

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Huda (2013: 313) menyatakan kelebihan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan dapat melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa

dapat mengamati peta konsep yang serta mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa mengisi jawaban pada lembar kerja siswa yang telah mereka temukan pada buku kemudian siswa dapat merangkai kalimat menggunakan bahasa mereka sendiri berdasarkan jawaban yang mereka peroleh. Kegiatan tersebut secara tidak langsung membuat siswa dapat merangkum dalam bentuk peta konsep ataupun paragraph dengan kreasi mereka sendiri, baik dari segi bahasa, simbol, gambar ataupun warna. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat dengan mudah mengingat dan memahami isi materi yang telah dipelajarinya.

Huda (2013: 313) menyatakan kekurangan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* memerlukan waktu lama dan tidak semua pokok bahasan bisa disajikan melalui model ini. Pada model pembelajaran ini memerlukan waktu yang lama karena dalam proses penerapannya terdapat penambahan dan pengulangan materi serta merangkum materi. Materi yang dapat diterapkan pada model pembelajaran ini yaitu materi pelajaran yang memiliki pokok bahasan yang dapat disajikan dalam peta konsep.

7. Pembelajaran IPA

Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dua arah yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Amka (2018: 4) menyatakan pembelajaran adalah pemberdayaan siswa oleh pengajar yang berlangsung di dalam ataupun di luar ruangan. Selain itu, pembelajaran merupakan kombinasi unsur-unsur manusia, bahan belajar, sarana dan prasarana.

Amka (2018: 9) menyatakan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang membawa siswa pada pemahaman, selain itu siswa diberi pilihan-pilihan materi agar sesuai dengan perkembangan dan modal belajarnya. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa yang mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Sejalan dengan itu, Nurdyansyah (2016: 2) berpendapat bahwa belajar merupakan peristiwa individual adanya perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman individu sedangkan pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Kumala (2016 : 4) Menyatakan bahwa IPA merupakan terjemahan dari kata – kata dalam bahasa inggris natural science. Science dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah. Ilmu memiliki sifat rasional, dan objektif . Hakikat Ilmu Pengetahuan ALAM (IPA) meliputi tiga unsur utama yaitu; (1) sikap meliputi rasa ingin tahu tentang suatu benda, fenomena alam dan makhluk hidup. (2) proses meliputi suatu prosedur pemecahan masalah. Dan (3) produk meliputi fakta, prinsip, teori, dan hukum.

Berdasarkan pengertian IPA di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dibangun berdasarkan sikap, proses, dan produk ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan ataupun menemukan pengetahuan baru. IPA sangat penting diajarkan kepada siswa dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, karena melalui pelajaran IPA siswa dilatih untuk memiliki keterampilan mengamati dan bereksperimen. Pada pembelajaran IPA

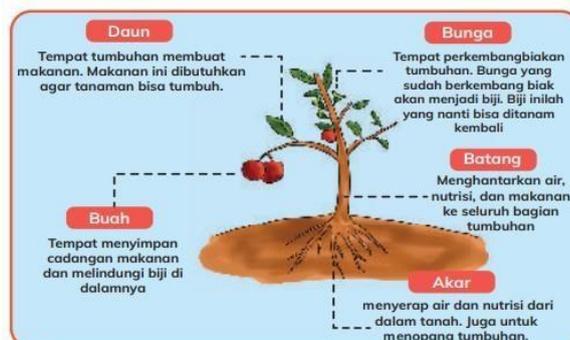
siswa dilatih untuk memiliki sikap ilmiah seperti sikap jujur (Ayu Pramita, dkk. 2019: 21)

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, penyampaian pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa sehingga siswa mudah menerima pembelajaran yang diberikan, selain itu pembelajaran dapat diarahkan pada pengalaman-pengalaman baru yang dikaitkan dengan kemampuan siswa agar memudahkan siswa lebih berkembang dan bertambah dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran IPA itu sendiri bisa tercapai.

A. Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi

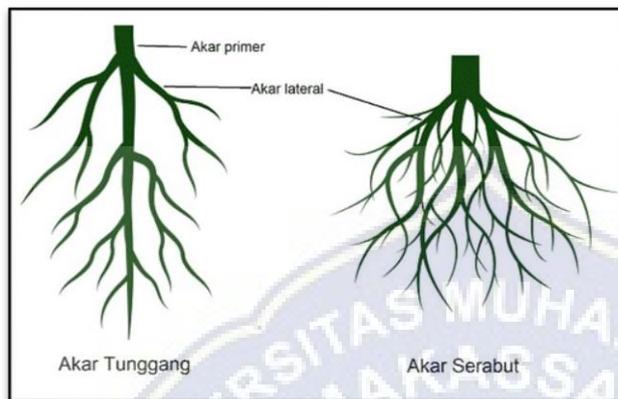
Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Juga berperan penting dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernapas. Bisa dibayangkan tumbuhan sangat penting keberadaannya di Bumi. Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah.

Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing.



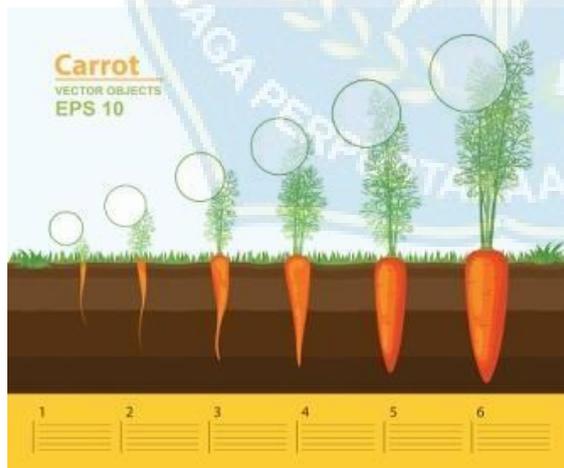
Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV SD

Mengenal Akar Lebih Jauh Akar adalah bagian yang penting bagi tumbuhan. Jika akar dipotong, maka tumbuhan tidak bisa mengambil nutrisi dari dalam tanah dan akan mati. Ada 2 jenis akar pada tumbuhan yaitu akar serabut dan akar tunggang.



Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV SD

Akar juga bisa menjadi tempat menyimpan cadangan makanan bagi tumbuhan seperti wortel. Tanaman wortel memiliki jenis akar tunggang. Tanaman ini menyimpan cadangan makanannya di dalam akar. Jadi jika kalian memakan wortel, sebenarnya kalian memakan akar loh!



Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV SD

8. Kerangka Fikir

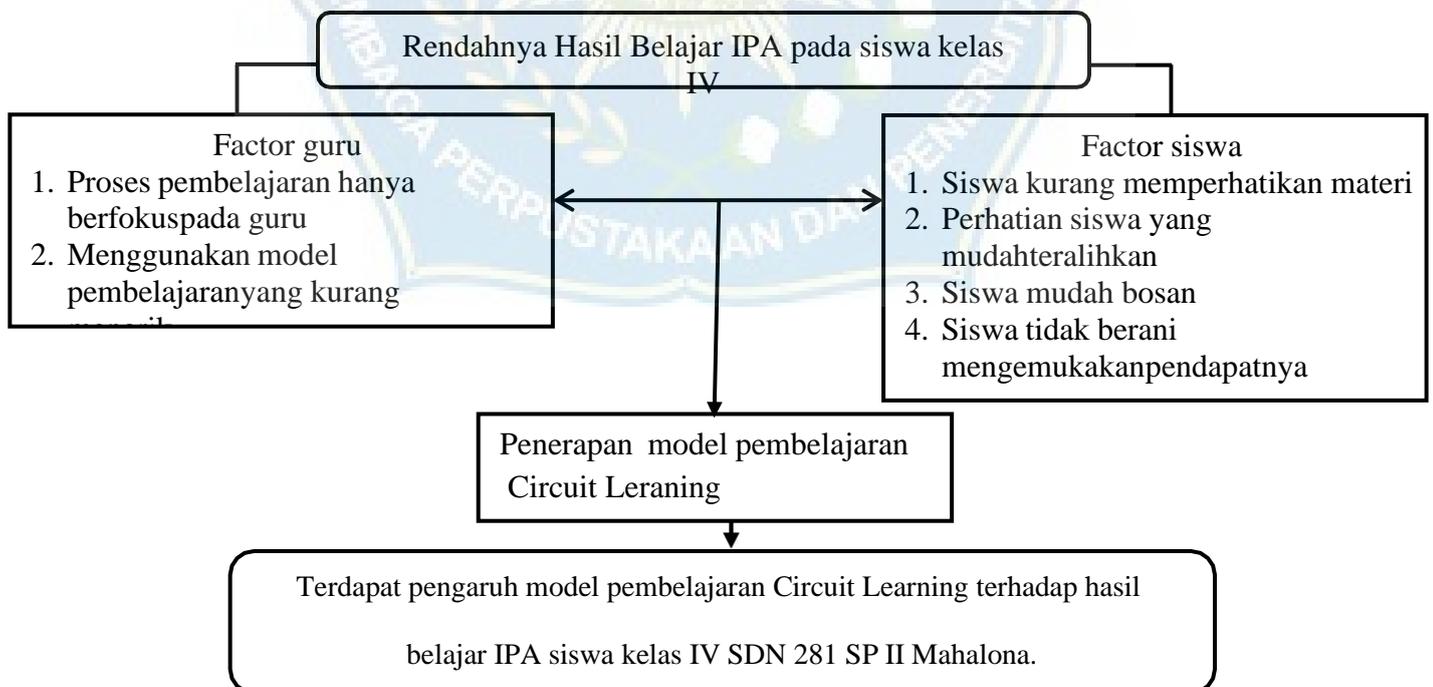
IPA merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang ilmu alam yaitu ilmu mengenai dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Sebagian besar materi dalam IPA berisi tentang fakta-fakta, prinsip, hukum dan teori-teori. Sehingga dalam penyajian materi IPA pada proses pembelajaran, guru hendaknya menyajikan materi yang lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan memudahkan siswa mengingat dan memahami materi yang dipelajari.

Namun sampai saat ini, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai atau hasil belajar IPA yang rendah karena berbagai faktor yang pertama faktor dari guru yaitu proses pembelajaran yang hanya berfokus satu arah tanpa adanya respon balik dari peserta didik. Kemudian, model pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik sehingga perhatian peserta didik mudah teralihkan, akibatnya peserta didik mudah bosan, peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru, dan peserta didik tidak berani mengungkapkan pendapatnya sendiri, akibatnya hasil belajar peserta didikpun menjadi rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi pembelajaran guna menciptakan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan dan perhatian siswa, serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Circuit Learning*, karena model pembelajaran *Circuit*

Learning, dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan guru. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning* diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel tanpa kelas pembanding (kelas control) yaitu kelas eksperimen. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA akan dilihat setelah dilakukan dua tahapan test yaitu pada tahap awal dilakukan *pretest*, selanjutnya diterapkan *treatment* pada kelas eksperimen. Kemudian dilakukan tahap tes kedua yaitu *posttest* Setelah itu, dapat diketahui bagaimana pengaruh *model circuit learning* terhadap pembelajaran IPA dengan materi Kebutuhan Manusia pada siswa kelas IV . Berikut ini merupakan bagan kerangka pikir penelitian:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan :

Dalam proses pembelajaran IPA terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang cukup rendah, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah proses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa mudah bosan, perhatian siswa yang mudah teralihkan dan siswa yang tidak beranimengemukakan pendapatnya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti memberikan solusi dengan melakukan penerapan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Circuit Learning*. Pada proses penelitian tersebut peneliti hanya menggunakan satu kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan kelas eksperimen yaitu siswa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Kemudian hasil belajar akan diperoleh hasil terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa.

9. Penelitian Yang Relevan

Nur Fitri Nugraheni, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2016. Meneliti dengan menggunakan model *Circuit Learning* dalam skripsinya yang berjudul : *“Keefektifan Model Circuit Learning Berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal”*. Hasil penelitian menunjukkan, hasil uji perbedaan data minat belajar siswa menggunakan *independent samples t test* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,793 > 2,011$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil belajar menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,933 > 2,011$) dengan signifikansi $0,004 > 0,005$. Pengujian keefektifan menggunakan *one sample t test* mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,528 >$

1,711) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil belajar menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,428 > 1,711$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisis korelasi antara minat dan hasil belajar menggunakan *Pearson Product Moment*, diperoleh nilai r sebesar 0,905 termasuk kategori sangat kuat. Selanjutnya, dilakukan uji t memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,739 > 2,011$). Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan minat dan hasil belajar materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V antara yang menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan media audio visual dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Model *Circuit Learning* berbantuan media audio visual efektif terhadap minat dan hasil belajar materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Serta

Novi Indriyani, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2015. Meneliti dengan menggunakan Model *Circuit Learning* dalam skripsinya yang berjudul : “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual Pada Ssiswa Kelas VB SD Islam Siti Sulaechah Semarang*”. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan dalam menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Keterampilan guru pada siklus I mendapatkan skor 31 kategori baik, siklus II meningkat dengan skor 36 kategori baik, siklus III memiliki skor 41 yaitu dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 22 kategori baik, pada siklus II meningkat dengan skor rata-rata 26 kategori baik dan siklus III mencapai skor rata-rata 30,6 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan

klasikal sebesar 38%, siklus II meningkat dengan ketuntasan klasikal 67% dan siklus III ketuntasan klasikal sebesar 88% sudah tercapai sehingga penelitian tersebut dinyatakan berhasil.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

10. Hipotesis Penelitian

Hipoteses penelitian atau jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya, jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun hipotesis dari peniliti adalah:

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA dengan materi Kebutuhan Manusia siswa kelas IV SDN 281 SP II Mahalona.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Dalam penelitian ini di gunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design*. Disain ini terdapat *pre-test*, perlakuan dan *post-test*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 281 SP II Mahalona desa Kalosi, Kec.Towuti, Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi ini adalah seluruh murid kelas IV SDN 281 SP II Mahalona yang berjumlah 16 orang hanya dengan satu kelas.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) mengatakan bahwa “Sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel adalah siswa kelas IV SDN 281 SP II Mahalona. Dalam penelitian ini digunakan sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini dimana murid kelas IV yang terdiri dari 16 murid. Selanjutnya sampel tersebut diberi perlakuan, yaitu diajar dengan model *Circuit Learning* untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas IV SDN 281 SPII Mahalona yang dikelompokkan atas satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding, yaitu kelompok kelas eksperimen.

Tabel 3. 1 Keadaan Sampel

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	7
2	Laki – Laki	9
Total jumlah siswa		16 orang

Sumber: Tata Usaha SDN 281 SP II Mahalona

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design*. Disain ini terdapat *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Paradigma disain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Disain Penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

O₁ : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan/ *treatment*

O₂ : Nilai *post-test* (setelah diberlakukan perlakuan)

E. Variable Penelitian Survei

Secara operasional, Variabel Penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variable bebas adalah Efektivitas penggunaan model *Circuit Learning* dalam pembelajaran IPA.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang mejadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar siswan pada mata pelajaran IPA siswa kelas II SDN 281 SP II Mahalona.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Model pembelajaran *circuit learning* merupakan model pembelajaran berpusat pada siswa yang memberdayakan pikiran mereka untuk lebih mengenal materi pelajaran dengan membuat sebuah konsep ataupun rangkuman yang

menggunakan bahasa mereka sendiri, kemudian guru menyempurnakan kembali penggunaan bahasa pada konsep siswa sehingga terjadi pengulangan dan penambahan dalam materi pembelajaran.

2. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan hasil belajar IPA pada ranah kognitif dengan menggunakan tes pilihan ganda sebagai alat ukur hasil belajar siswa melalui kelas eksperimen karena tidak ada kelas pembanding.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena yang diamati. Hasil penelitian tergantung pada jenis alat atau instrument pengumpulan data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan pengamatan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar dalam proses pembelajaran siswa.

3. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yaitu berbentuk pemberian tugas atau sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis dengan jenis pilihan ganda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

a. Pretest

Pretest merupakan tahapan awal untuk mengetahui kemampuan siswa yang dilakukan sebelum *treatment* atau penerapan model pembelajaran *circuit learning*.

b. Posttest

Posttest merupakan tindakan lanjutan setelah di terapkannya model pembelajaran *circuit learning* untuk lebih mengetahui perkembangan pengetahuan siswa.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Data yang dikumpulkan berdasarkan lembar observasi yang dapat dilihat pada instrument penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati siswa dalam proses pembelajara.

2. Dokumentasi

Selain lembar observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai instrument pengumpulan data. Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini berupa gambar yaitu gambar proses kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tulis dengan jenis pilihan ganda. Tes ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap awal (*pretest*) dan tahap kedua (*posttest*). Tahap awal akan dilakukan tes sebelum diterapkannya model pembelajaran *circuit learning* kemudian setelah dilakukannya *treatment* (penerapan) akan diberlakukan tes kedua yaitu *posttest*. Jumlah soal yang digunakan pada tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal untuk tes *pretest* ataupun *posttest*.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis data statistik deskriptif dimaksud untuk menggambarkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 281 Upt SP II Mahalona Kab. Luwu Timur melalui hasil *pretest dan posttest*. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA baik ketika diberi penerapan model *circuit learning*. Statistik deskriptif yang dimaksud adalah mendeskripsikan data perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai terendah data (*minimum*), dan nilai tertinggi data (*maksimum*).

Tabel 3. 3 Kategorisasi Standar Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Predikat	Kategori
93 - 100	A	Sangat Baik
84 - 92	B	Baik
75 - 83	C	Cukup
>75	D	Kurang

Sumber : Departemen Pendidikan Nasional 2018

Uji N-Gain

Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest, nilai gain menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA peserta didik setelah pembelajaran dilakukan guru. Formulasi gain skor yang didefinisikan oleh Hake yaitu:

$$N\text{-gain } g = \frac{\%Posttest\ Score - \%Pretest\ Score}{100 - Pretest\ Score}$$

Klasifikasi N-gain ternormalisasi menurut Richard R. Hake dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Klasifikasi nilai normalitas gain

Presentase N-Gain	Klasifikasi
$0,7 \leq g < 1$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah

Sumber: Karinaningsi, (2010)

Target yang ingin dicapai tentunya 100% materi dikuasai siswa, dan minimal telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Tabel 3. 5 Standar Ketuntasan Mata Pelajaran Ipa SDN 281 SP II Mahalona

Nilai	Kategori
$70 \leq x < 100$	Tuntas
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas

Sumber : SDN 281 SP II Mahalona

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis data statistic inferensial dalam penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan model *Circuit Learning*. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis uji hipotesis menggunakan statistik non parametrik yaitu uji Mann Whitney, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

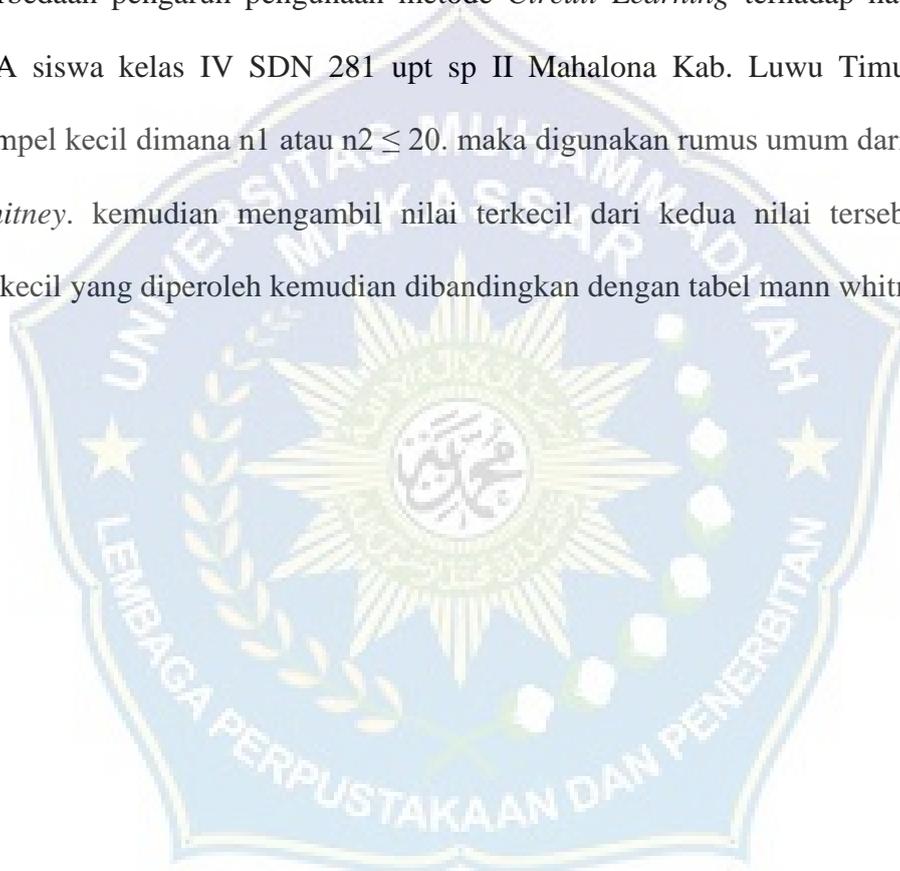
Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang di gunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan aplikasi SPSS versi 24. Berdasarkan output uji normalitas yang dilakukan jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas . Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan³⁴. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah uji Levene. Dalam Penelitian ini uji Levene dilakukan menggunakan software SPSS versi 24 dengan kriteria pengujian jika nilai sig lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji Mann-Whitney*. *Uji Mann-Whitney* merupakan bagian dari statistik non parametrik ketika data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan metode *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 upt sp II Mahalona Kab. Luwu Timur. Untuk sampel kecil dimana n_1 atau $n_2 \leq 20$, maka digunakan rumus umum dari *uji mann whitney*, kemudian mengambil nilai terkecil dari kedua nilai tersebut. Nilai terkecil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel mann whitney.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada hari senin, 24 Juli sampai dengan 27 Juli 2023 dengan pokok bahasan Tumbuhan Sumber kehidupan di Bumi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 281 UPT SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur, dengan jumlah 16 siswa, 9 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan tes yaitu sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan model *Circuit Learning (Pretest)* dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan model *Circuit Learning (Posttest)*.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diberikan *Pretest*, selanjutnya diberikan *treatment* sampai dengan pertemuan ketiga dengan menggunakan model *circuit learning*. Dan pada pertemuan terakhir di berikan *Posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model *circuit learning* pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 281 Upt SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur.

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Deskripsi Hasil belajar IPA Sebelum Penerapan Model *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 281 Upt SP II Mahalona Kab. Luwu Timur (*Pre-test*). Hasil *pretest* dilakukan untuk peroleh data sebelum menerapkan model *circuit learning*.

Tabel 4. 1 Analisis Statistic Deskriptif

Statistik			Pretest	Posttest
N	Valid		16	16
	Missing		0	0
Mean			55.00	86.88
Mode			60.00	85.00
Std. Deviation			9.661	7.932
Minimum			60	80
Maximum			70	100
Sum			880	1390

Berdasarkan tabel 4. 1 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pretest sebelum diterapkan model pembelajaran *Circuit Learning* berada pada kategori kurang yaitu 55.00 dengan nilai maksimum 80 dan nilai minimum 40 dengan rentang skor 40. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) posttest setelah diterapkan model *Circuit Learning* berada pada kategori baik yaitu 85.00 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 70 dengan rentang skor 30. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat setelah di terapkan model pembelajaran *Circuit Learning*

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase hasil belajar IPA Siswa kelas IV

Standar Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
0 – 50	Sangat kurang	7	43,75%	0	0%
50 – 70	Kurang	7	43,75%	0	0%
70 – 80	Cukup	2	12,5%	8	50%
80 – 90	Baik	0	0%	5	31,25%
90 - 100	Sangat Baik	0	0%	3	18,75%
Jumlah		16	100%	16	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar IPA siswa kelas IV diperoleh data *pretest* dengan nilai KKM <70 sehingga tingkat hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum diterapkan model *Circuit Learning* berada pada kategori kurang. Sedangkan data untuk *posttest* nilai yang diperoleh dibawah KKM atau <70 hanya sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, kategori cukup diperoleh 8 siswa dengan presentase 50%, nilai yang berada pada kategori baik diperoleh 5 siswa dengan presentase 31,25%, dan nilai yang berada pada kategori sangat baik diperoleh 3 siswa dengan presentase 18,75%, sehingga tingkat hasil belajar IPA siswa kelas IV setelah di terapkan model *Circuit Learning* berada pada kategori baik. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV meningkat.

b. Uji N-Gain

Untuk menguji pengaruh model *Circuit Learning* digunakan perhitungan dengan mengguakan rumus efektifitas N-Gain Uji gain normalisasi (N-Gain) dilakukan untuk menegtahui hasil belajar siswa setelah di beri perlakuan. Kriteria pengelompokan Uji N-Gain dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Statistik Frekuensi dan Persentase hasil Uji N-Gain

No.	Persentase	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	100 – 70%	Tinggi	7	43,75%
2	70 – 31%	Sedang	9	56,25%
3	30 – 1%	Kurang	0	0%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil perhitungan N-Gain kemudian interperensikan ke dalam kriteria pengelompokan N-Gain menurut (Hake, 1999)

dalam (Karinaningsi, 2010) yang di dapatkan dari nilai *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan bahwa, terdapat tiga klasifikasi N-Gain yaitu kategori tinggi sebanyak 43,75%, kategori sedang sebanyak 56,25% dan kategori rendah sebanyak 0%.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik yaitu uji Mann Whitney, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada data penelitian ini adalah uji Shapiro Wilk . Berdasarkan output uji normalitas yang dilakukan jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, namun jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0.05$ dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal. Berikut data hasil uji Shapiro Wilk pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 hasil perhitungan uji normalitas pretest-posttest

Perlakuan	Statistic	Df	Signifikan (sig)
Pretest	0.868	16	0.025
Posttest	0.788	16	0.002

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan nilai uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas IV menggunakan uji Shapiro Wilk. Pada Tabel 4.4 di atas nilai signifikan (*sig*) sebelum diberi perlakuan (*pretest*) sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai signifikan setelah diberi perlakuan (*posttest*) sebesar $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*sig*) hasil *pretest* dan *posttest* model pembelajaran *circuit learning* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas diukur menggunakan *SPSS*. Adapun hasil dari uji Homogenitas *pretest-posttest* kelas IV menggunakan *SPSS* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Hasil Pretest dan Posttest	Levene Statistic	df1	df2	Signifikan (sig)
Based on Mean	0,706	1	30	0,407
Based on Median	0,082	1	30	0,777
Based on Median and with adjusted df	0,082	1	22,570	0,777
Based on trimmed mean	0,703	1	30	0,408

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat dari hasil *Based on mean* nilai signifikan (*sig*) sebesar $0,706 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas IV bersifat homogen dan berasal dari populasi yang sama.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Circuit Learning*. Hasil dari uji Mann-Whitney dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis (Mann- Whitney U)

Mann- Whitney U	0,000
Wilcoxon W	136,000
Z	-4,905
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001
Exact Sig. [2*[1-tailed Sig.]	0,001

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa “ Hipotesis Diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA sebelum diberi perlakuan atau diterapkannya model Pembelajaran *Circuit Learning*. Karena adanya perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “Ada Pengaruh” penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt. SP II Mahalona.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt SP II Mahalona dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi.

Peneliti memilih model pembelajaran *Circuit Learning* agar memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran serta memudahkan siswa untuk mengungkapkan isi pikirannya dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga dapat membuat minat belajar siswa menjadi meningkat serta lebih menyenangkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dan memberikan tes akhir setelah diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai statistic menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 16 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 70. Nilai *posttest* untuk nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi yaitu 100. Rata-rata *pretest* 55,00 dan nilai rata-rata *posttest* 86,88.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan melihat peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning*. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama sebagai pemberian *Pretest* dan pertemuan terakhir diadakan *Posttest*, masing-masing diberikan sebanyak 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Kedua tes ini dilakukan untuk melihat pengaruh sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning*.

Analisis deskriptif menunjukkan perbandingan nilai hasil belajar siswa dalam pelaksanaan *Posttest* mengalami peningkatan. Dari hasil observasi

keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Circuit Learning* juga menunjukkan bahwa semangat belajar peserta didik semakin meningkat dengan adanya perlakuan atau penerapan model *Circuit Learning* dalam proses pembelajaran. Dilihat dari analisis statistik deskriptif diperoleh nilai terendah *pretest* 40 dan yang tertinggi 70, sedangkan pada *posstest* nilai terendah 80 dan tertinggi 100. Menunjukkan bahwa sebelum penerapan model *Circuit Learning* tergolong cukup. Namun setelah diterapkan model *Circuit Learning* kemampuan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi sangat baik. Pada proses pembelajaran menggunakan model *Circuit Learning* guru mempersiapkan terlebih dahulu materi yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk RPP, LKPD serta penilaian. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Circuit Learning*. Dari hasil statistik deskriptif ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum setelah menggunakan model *Circuit Learning*.

Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pemahaman tentang pembelajaran IPA yang berkaitan dengan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian melanjutkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan bagian-bagian tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi yang telah dibagikan. Setelah membaca peneliti melakukan penilaian dengan metode tanya jawab dan tugas kepada peserta didik tentang materi yang telah dibaca. Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran masih kurang dalam menemukan dan menjawab pertanyaan. Hal ini terjadi karena antusias peserta didik dalam pembelajaran

masih kurang dan tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri. Pada proses pembelajaran model *Circuit Learning* dimulai dari peneliti mempersiapkan materi serta penilaian yang akan digunakan dalam proses mengajar, dengan penerapan model *Circuit Learning* peserta didik diarahkan untuk melihat dengan seksama struktur tumbuhan utamanya struktur dan bagian-bagian bunga yang sudah di siapkan agar peserta didik dapat memahami atau mengenali secara langsung tentang jenis-jenis tumbuhan yang ada disekitarnya. Setelah itu peneliti membagikan LKPD kepada peserta didik mengenai bagian-bagian dan fungsi tumbuhan, untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengukur presentase skor jawaban yang benar. Selanjutnya peserta didik mengerjakan LKPD yang telah dibagikan dan dijawab sesuai petunjuk dari soal. Terakhir menganalisis dan menegvaluasi proses mengatasi masalah dengan cara peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan jawaban kelompoknya.

Jika dilihat dari hasil penelitian pada saat *posstest* menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami perubahan dibandingkan pada saat dilakukan *pretest*, dimana presentase nilai rata-rata aktivitas peserta didik dalam pembelajaran setelah dilakukan *posstest* meningkat menjadi sangat baik. Hal ini dikarenakan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran semakin meningkat.

Menurut Huda (2013:311) model *Circuit Learning* pembelajaran merupakan model yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan prasarana dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*). Kemudian pada

setiap tahap atau langkah-langkah pembelajaran dari model *Circuit Learning* ini mampu mengarahkan siswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan proses tanggap siswa seperti halnya mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri saat melakukan proses pembelajaran.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena adanya pengaruh dalam diri peserta didik yang termotivasi untuk belajar dengan usaha memecahkan dan membuat konsep pemahaman sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar akan tercapai dengan baik apabila ada usaha dan motivasi belajar. Hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan anak, sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar yang berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Leatari, 2012) bahwa hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitri Nugraheni, (2016) yang berjudul “Keefektifan Model *Circuit Learning* Berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal”. Menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Circuit Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 UPT SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt SP II Mahalona dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA sebelum diberi perlakuan atau diterapkannya model Pembelajaran *Circuit Learning*. Karena adanya perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “Ada Pengaruh” penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt. SP II Mahalona.

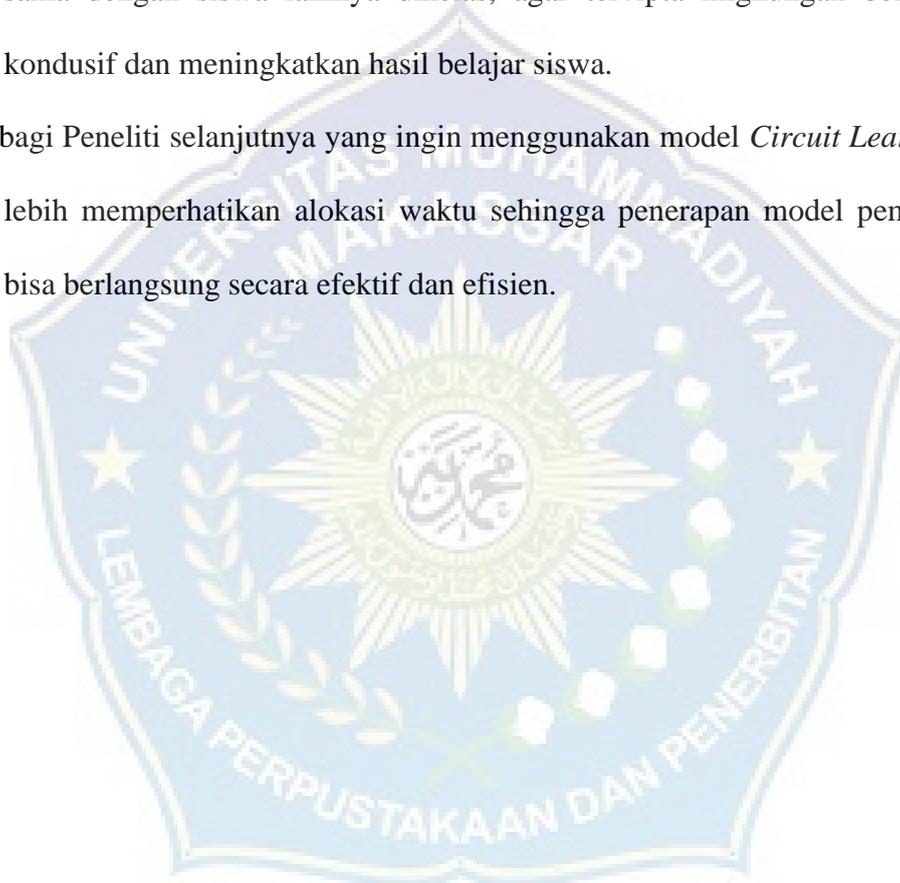
B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan model *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 281 Upt. SP II Mahalona. maka di temukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, model *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPA kelas IV dapat dijadikan sebagai alternatif model yang digunakan dalam proses belajar.

2. bagi guru, pembelajaran dengan model *Circuit Learning* dapat dipilih sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .
3. bagi siswa, diharapkan lebih aktif dan komunikatif dalam belajar serta bekerja sama dengan siswa lainnya dikelas, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. bagi Peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model *Circuit Learning* agar lebih memperhatikan alokasi waktu sehingga penerapan model pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Aras. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Data Kabupaten Pinrang*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fitrianingtyas. Anggraini. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gendanganak 02. *E-jurnalmitrapendidikan*. 1(6): 710.
- Husamah. dkk. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Husadati, S. F., Purnamasari, V., & Royana, I. F. (2019). Pengaruh Model Circuit Learning (CL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 358. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19931>
- Linda, A. M. (2017). Efektivitas Model Circuit Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 7 Pontianak. *Artikel Penelitian*, 1–11.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1),66–74.<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Nainggolan, R., Gaol, R. L., Sari HS, D. W., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iv Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 646. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8482>
- Rahmah, A., & Hasibuan, A. F. (2019). Penerapan Model Circuit Learning dengan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2), 60–91.

- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Syahrial, S. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Circuit Learning: Suatu Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal LEMMA*, 4(1), 40–51. <https://doi.org/10.22202/jl.2017.v4i1.2382>
- Syofian Siregar, (2017.) *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Utami, Tri. (2019), *Perbandingan Model Pembelajaran Arias Dan Learning Cycle 5e Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Tekanan Pada Zat Cair*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Lampung.
- Vinayasari, Made. (2021) *Pengaruh penerapan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas III di sdn 173 kertoraharjo kabupaten Luwu Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Bosowa Makassar.
- Zevi Hofifah, Singgih Bektiarso, And Sri Astutik. (2015) *Pengaruh Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Talking Stick Disertai Metode Ekspiremen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Fisika Di Ms N Bangsalsari Jember*, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4 .

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH



Nama Sekolah	: SDN 281 UPT SP II MAHALONA
NPSN	: 69946849
Kode Pos	: 92982
Alamat	: Jl. Poros Trans Desa Kalosi
Desa / Kelurahan	: Kalosi
Kecamatan	: Towuti
Kabupaten	: Luwu Timur
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Kurikulum	: K13
Ruang Kelas	: 8
Lab	: Tidak ada
Perpustakaan	: Tidak ada
Jumlah siswa	: 156
Jumlah Guru	: 10

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 281 SP II Mahalona Desa Kalosi
Kelas	IV
Semester	: 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pembelajaran	: Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi
Topik	: Bagian Tumbuhan dan fungsi tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (pertemuan pertama)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat beribadah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR
IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. 2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup. 3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan. 2. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. 3. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

D. MATERI

1. Bagian Tubuh Tumbuhan.
2. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi.
3. Perkembangbiakan Tumbuhan.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Circuit Learning*
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik yaitu “Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?” ▪ Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam dari guru dan mulai berdo'a ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru. ▪ Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru mengenai cakupan materi pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab • Menyajikan dan menjelaskan peta konsep 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan Tanya jawab mengenai topik materi pembelajaran hari ini yaitu “Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi” ▪ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan Tanya jawab bersama guru mengenai topik “Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi” ▪ Peserta didik memperhatikan 	45 menit

<p>• Membagi kelompok dan menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD</p> <p>• Presentasi kelompok</p>	<p>menempelkan gambar Tumbuhan di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tumbuhan yang di tempel dipapan tulis. ▪ Guru menempelkan peta konsep mengenai Tumbuhan di papan tulis. ▪ Guru menjelaskan tentang peta konsep mengenai Tumbuhan. ▪ Guru membagikan lkpd yaitu “Bagian Tubuh Tumbuhan” kepada setiap kelompok. ▪ Guru menjelaskan tata cara mengerjakan lkpd dan mengisi peta konsep dengan 	<p>gambar yang di temple di papan tulis oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar Tumbuhan. ▪ Peserta didik memperhatikan dan mengamati peta konsep yang tempel oleh guru. ▪ Peserta didik mendengarkan penjelasan peta konsep dari guru mengenai Tumbuhan. ▪ Peserta didik berada di kelompoknya masing-masing dan menerima lkpd yang dibagikan guru. ▪ Peserta didik mengerjakan lkpd sesuai arahan dari guru dan mengisi 	
---	--	--	--

	<p>bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan bahwa lkp dan peta konsep mengenai tumbuhan yang telah selesai dikerjakan akan dipersentasikan oleh kelompok masing-masing. ▪ Guru memberikan pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta memberikan semangat yang belum mendapat pijian atau hadiah untuk lebih giat lagi. ▪ Guru menjelaskan kembali hasil diskusi peserta didik agar wawasan peserta didik menjadi lebih luas. 	<p>peta konsep dengan bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing. ▪ Peserta didik mendapat pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta menerima dorongan semangat dari guru agar lebih giat lagi. ▪ Peserta didik menyimak dan memahami penjelasan hasil diskusi dari guru 	
--	--	---	--

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memancing siswa untuk membuat rangkuman materi pelajaran hari ini. ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti pada hari ini yaitu tentang Tumbuhan. ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar hari ini. ▪ Guru Mengajak semua peserta didik mengucap hamdalah karena bisa mengikuti pembelajaran pada hari ini dan berdo'a setelah selesai mengikuti pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan rangkuman pelajaran Tumbuhan pada hari ini. ▪ Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran hari ini. ▪ Peserta didik mengetahui nilai yang didapatkan hari ini tentang Tumbuhan. ▪ Peserta didik mengucap hamdalah karena mengikuti pelajaran hari ini dan membaca do'a setelah selesai mengikuti pelajaran hari ini. 	<p>10 menit</p>
-----------------------	--	--	------------------------

Refleksi Guru:

Catatan Guru:

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Makassar, 24 Juli 2023

Guru Kelas 4


Marni, S.Pd.
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SDN 281 SP 2 Mahalona


Nadirah, S.Pd
NIP.197204172607012014

Peneliti


Rika Saputri
NIM.105401121319

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 281 SP II Mahalona Desa Kalosi

Kelas : IV

Semester : 1 (satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Materi Pembelajaran : Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi

Topik : Fotosintesis, Proses paling penting di Bumi

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (pertemuan kedua)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat beriman.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
4. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.	4. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
5. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	5. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
6. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	6. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

D. MATERI

1. Bagian Tubuh Tumbuhan.
2. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi.
3. Perkembangbiakan Tumbuhan.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Circuit Learning*
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik yaitu “Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?” ▪ Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam dari guru dan mulai berdo'a ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru. ▪ Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru mengenai cakupan materi pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab • Menyajikan dan menjelaskan peta konsep 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan Tanya jawab mengenai topik materi pembelajaran hari ini yaitu “Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi” ▪ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan Tanya jawab bersama guru mengenai topik “Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi” ▪ Peserta didik memperhatikan 	45 menit

<p>• Membagi kelompok dan menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD</p> <p>• Presentasi kelompok</p>	<p>menempelkan gambar Tumbuhan di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tumbuhan yang di tempel dipapan tulis. ▪ Guru menempelkan peta konsep mengenai Tumbuhan di papan tulis. ▪ Guru menjelaskan tentang peta konsep mengenai Tumbuhan. ▪ Guru membagikan lkpd yaitu “Bagian Tubuh Tumbuhan” kepada setiap kelompok. ▪ Guru menjelaskan tata cara mengerjakan lkpd dan mengisi peta konsep dengan 	<p>gambar yang di temple di papan tulis oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar Tumbuhan. ▪ Peserta didik memperhatikan dan mengamati peta konsep yang tempel oleh guru. ▪ Peserta didik mendengarkan penjelasan peta konsep dari guru mengenai Tumbuhan. ▪ Peserta didik berada di kelompoknya masing-masing dan menerima lkpd yang dibagikan guru. ▪ Peserta didik mengerjakan lkpd sesuai arahan dari guru dan mengisi 	
---	--	--	--

	<p>bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan bahwa lkp dan peta konsep mengenai tumbuhan yang telah selesai dikerjakan akan dipersentasikan oleh kelompok masing-masing. ▪ Guru memberikan pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta memberikan semangat yang belum mendapat pijian atau hadia untuk lebih giat lagi. ▪ Guru menjelaskan kembali hasil diskusi peserta didik agar wawan peserta didik menjadi lebih luas. 	<p>peta konsep dengan bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing. ▪ Peserta didik mendapat pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta menerima dorongan semangat dari guru agar lebih giat lagi. ▪ Peserta didik menyimak dan memahami penjelasan hasil diskusi dari guru 	
--	---	---	--

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memancing siswa untuk membuat rangkuman materi pelajaran hari ini. ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti pada hari ini yaitu tentang Tumbuhan. ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar hari ini. ▪ Guru Mengajak semua peseta didik mengucap hamdalah karena bisa mengikuti pembelajaran pada hari ini dan berdo'a setelah selesai mengikuti pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan rangkuman pelajaran Tumbuhan pada hari ini. ▪ Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran hari ini. ▪ Peserta didik mengetahui nilai yang didapatkan hari ini tentang Tumbuhan. ▪ Peserta didik mengucap hamdalah karena mengikuti pelajaran hari ini dan membaca do'a setelah selesai mengikuti pelajaran hari ini. 	<p>10 menit</p>
-----------------------	---	--	------------------------

Refleksi Guru:

Catatan Guru:

- 4. Masalah :.....
- 5. Ide Baru :.....
- 6. Momen Spesial :.....

Makassar, 25 Juli 2023

Guru Kelas 4



Marni, S.Pd.
NIP.

Peneliti



Rika Saputri
NIM.105401121319

Mengetahui,
Kepala SDN 281 SP 2 Mahalona


Nadira S.Pd
NIP.197204172003012014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 281 SP II Mahalona Desa Kalosi

Kelas IV

Semester : 1 (satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Materi Pembelajaran : Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi

Topik : Perkembangan Tumbuhan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (pertemuan ketiga)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat beriman.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.	1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	2. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	3. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
2. Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji.
3. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

D. MATERI

1. Bagian Tubuh Tumbuhan.
2. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi.
3. Perkembangbiakan Tumbuhan.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Circuit Learning*
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik yaitu “Apa tumbuhan yang berbunga?” ▪ Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab salam dari guru dan mulai berdo'a ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru. ▪ Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru mengenai cakupan materi pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan tanya jawab • Menyajikan dan menjelaskan peta konsep 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan Tanya jawab mengenai topik materi pembelajaran hari ini yaitu “Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi” ▪ Guru menempelkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan Tanya jawab bersama guru mengenai topik “Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi” ▪ Peserta didik memperhatikan gambar yang di 	45 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Membagi kelompok dan menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD • Presentasi kelompok 	<p>gambar Tumbuhan di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tumbuhan yang di tempel dipapan tulis. ▪ Guru menempelkan peta konsep mengenai Tumbuhan di papan tulis. ▪ Guru menjelaskan tentang peta konsep mengenai Tumbuhan. ▪ Guru membagikan lkpd yaitu “Bagian Tubuh Tumbuhan” kepada setiap kelompok. ▪ Guru menjelaskan tata cara mengerjakan lkpd dan mengisi peta konsep dengan bahasa mereka 	<p>temple di papan tulis oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar Tumbuhan. ▪ Peserta didik memperhatikan dan mengamati peta konsep yang tempel oleh guru. ▪ Peserta didik mendengarkan penjelasan peta konsep dari guru mengenai Tumbuhan. ▪ Peserta didik berada di kelompoknya masing-masing dan menerima lkpd yang dibagikan guru. ▪ Peserta didik mengerjakan lkpd sesuai arahan dari guru dan mengisi peta konsep 	
--	--	---	--

	<p>sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan bahwa lkpd dan peta konsep mengenai tumbuhan yang telah selesai dikerjakan akan dipersentasikan oleh kelompok masing-masing. ▪ Guru memberikan pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta memberikan semangat yang belum mendapat pujian atau hadiah untuk lebih giat lagi. ▪ Guru menjelaskan kembali hasil diskusi peserta didik agar wawasan peserta didik menjadi lebih luas. ▪ 	<p>dengan bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing. ▪ Peserta didik mendapat pujian atau hadiah kepada kelompok yang hasil presentasinya bagus serta menerima dorongan semangat dari guru agar lebih giat lagi. ▪ Peserta didik menyimak dan memahami penjelasan hasil diskusi dari guru 	
--	--	---	--

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memancing siswa untuk membuat rangkuman materi pelajaran hari ini. ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti pada hari ini yaitu tentang Tumbuhan. ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar hari ini. ▪ Guru Mengajak semua peserta didik mengucap hamdalah karena bisa mengikuti pembelajaran pada hari ini dan berdo'a setelah selesai mengikuti pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan rangkuman pelajaran Tumbuhan pada hari ini. ▪ Peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran hari ini. ▪ Peserta didik mengetahui nilai yang didapatkan hari ini tentang Tumbuhan. ▪ Peserta didik mengucap hamdalah karena mengikuti pelajaran hari ini dan membaca do'a setelah selesai mengikuti pelajaran hari ini. 	<p>10 menit</p>
-----------------------	--	--	------------------------

Refleksi Guru

Catatan Guru:

- 3. Masalah :.....
- 4. Ide Baru :.....
- 5. Momen Spesial:.....

Makassar, 26 Juli 2023

Guru Kelas 4



Marni, S.Pd.

NIP.-

Peneliti



Rika Saputri

NIM.105401121319

Mengetahui,

Kepala SDN 281 SP 2 Mahalona



Nadira, S.Pd

NIP.197204172005012014

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



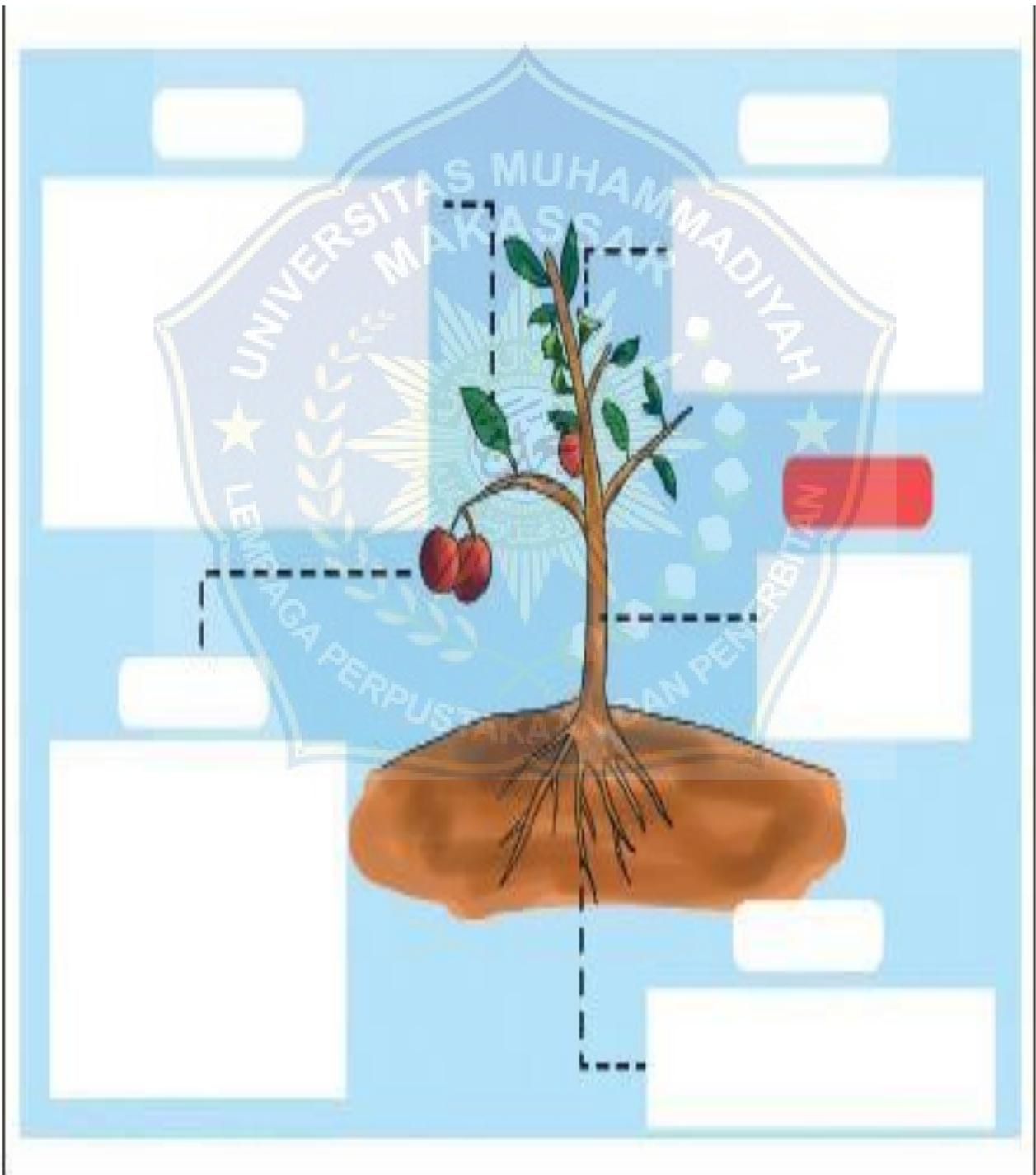
NAMA :

KELAS :

NO. URUT ABSEN :

PENTUJUK !

1. Isilah setiap kotak bagian-bagian tumbuhan di bawah ini serta jelaskan fungsinya.
2. Kerjakan dengan benar bersama dengan kelompokmu.
3. Presentasikan hasil kerjamu di depan kelas.



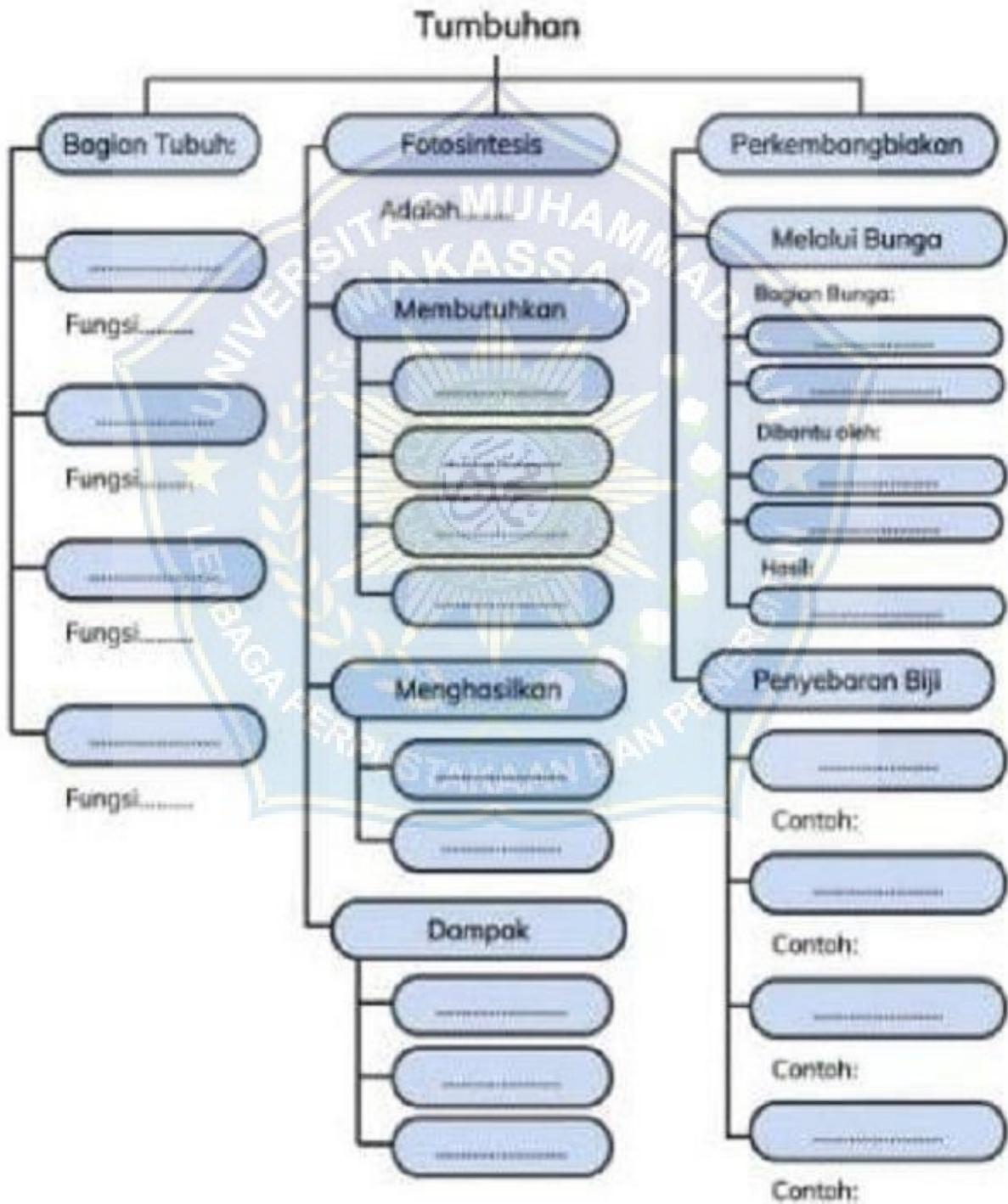
PENTUJUK !

1. Isilah setiap kotak proses fotosintesis dibawah ini dan urutkanlah proses fotosintesis yang terjadi.
2. Kerjakan dengan benar bersama dengan kelompokmu.



PETUNJUK!

1. Lengkapilah peta konsep dibawah ini
2. Kerjakan dengan benar bersama teman kelompokmu



Lampiran 4

Lembar penilaian LKPD

No.	Nama siswa	LKPD ke		
		1	2	3
1	A.A	80	90	85
2	A.K.R	80	85	85
3	A. I	75	90	100
4	A.D.P	45	85	70
5	D. R	85	85	80
6	F. M. F	65	80	70
7	F.N	85	95	85
8	H	45	75	60
9	M. A.S	75	85	70
10	M. R. S	85	85	80
11	N. A. F	50	85	70
12	S. M. H	40	30	50
13	S	80	85	80
14	W. D. A	70	65	80
15	R. F	50	80	70
16	N. S	80	95	85

Lampiran 5

Lembar Observasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Bab 1 : Tumbuhan Sumber kehidupan di bumi

Fase/Kelas : A/4

Hari/Tanggal : 24 juli 2023

Pertemuan ke- 1

A. Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sabagai berikut:
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
 - b. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Kegiatan Siswa yang Diamati

1. Siswa memperhatikan guru
2. Siswa terampil dalam membaca dan memahami materi
3. Murid aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan
5. Antusias/Terlibat di dalam kelompok
6. Kerja sama
7. Mengambil giliran
8. Tanggung jawab
9. Percaya diri
10. Menyelesaikan tugas

C. Pengamatan

No	Nama	L/P	Aspek Yang Diamati									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A.A	L		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	A.K.R	L	✓		✓			✓	✓			✓
3	A. I	P	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓
4	A.D.P	P	✓					✓	✓			✓
5	D. R	P	✓		✓			✓	✓			✓
6	F. M. F	L	✓		✓			✓	✓			✓
7	F.N	L						✓	✓			✓
8	H	L	✓		✓			✓	✓			✓
9	M. A.S	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	M. R. S	L	✓		✓			✓	✓			✓
11	N. A. F	L	✓		✓			✓	✓			✓
12	S. M. H	L			✓			✓	✓			✓
13	S	L	✓		✓			✓	✓			✓
14	W. D. A	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	R. F	P	✓					✓	✓			✓
16	N. S	P	✓		✓			✓	✓			✓

Lembar Observasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Circuit

Learning

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Bab 1 : Tumbuhan Sumber kehidupan di bumi

Fase/Kelas : A/4

Hari/Tanggal : 25 juli 2023

Pertemuan ke- 2

A. Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sabagai berikut:
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
 - b. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Kegiatan Siswa yang Diamati

1. Siswa memperhatikan guru
2. Siswa terampil dalam membaca dan memahami materi
3. Murid aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan
5. Antusias/Terlibat di dalam kelompok
6. Kerja sama
7. Mengambil giliran
8. Tanggung jawab
9. Percaya diri
10. Menyelesaikan tugas

C. Pengamatan

No	Nama	L/P	Aspek Yang Diamati										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.A	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	A.K.R	L	✓		✓	✓		✓	✓				✓
3	A. I	P	✓		✓		✓	✓	✓	✓			✓
4	A.D.P	P	✓		✓			✓	✓				✓
5	D. R	P	✓		✓		✓	✓	✓				✓
6	F. M. F	L	✓		✓			✓	✓				✓
7	F.N	L	✓		✓			✓	✓				✓
8	H	L	✓		✓			✓	✓				✓
9	M. A.S	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	M. R. S	L	✓		✓			✓	✓				✓
11	N. A. F	L	✓		✓			✓	✓				✓
12	S. M. H	L	✓		✓			✓	✓				✓
13	S	L	✓		✓			✓	✓				✓
14	W. D. A	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	R. F	P	✓		✓			✓	✓				✓
16	N. S	P	✓		✓			✓	✓				✓

Lembar Observasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Circuit

Learning

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Bab 1 : Tumbuhan Sumber kehidupan di bumi
Fase/Kelas : A/4
Hari/Tanggal : 26 juli 2023
Pertemuan ke- 3

A. Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sabagai berikut:
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
 - b. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Kegiatan Siswa yang Diamati

1. Siswa memperhatikan guru
2. Siswa terampil dalam membaca dan memahami materi
3. Murid aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan
5. Antusias/Terlibat di dalam kelompok
6. Kerja sama
7. Mengambil giliran
8. Tanggung jawab
9. Percaya diri
10. Menyelesaikan tugas

C. Pengamatan

No	Nama	L/P	Aspek Yang Diamati										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.A	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	A.K.R	L	✓		✓	✓		✓	✓	✓			✓
3	A. I	P	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓
4	A.D.P	P	✓		✓			✓	✓				✓
5	D. R	P	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	
6	F. M. F	L	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	
7	F.N	L	✓		✓			✓	✓				✓
8	H	L	✓		✓			✓	✓	✓			✓
9	M. A.S	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	M. R. S	L	✓		✓			✓	✓		✓	✓	
11	N. A. F	L	✓		✓	✓		✓	✓	✓			✓
12	S. M. H	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	
13	S	L	✓		✓			✓	✓				✓
14	W. D. A	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	R. F	P	✓		✓			✓	✓				✓
16	N. S	P	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	

Lampiran 6

**KISI-KISI SOAL EVALUASI
MATERI TUMBUHAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV (EMPAT)
Bentuk Soal : Pilihan ganda
Jumlah Soal : 20 butir soal
Waktu : 45 menit

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL	NO. SOAL	TAHAPAN KOGNITIF	KUNCI JAWABAN
1	- Mengidentifikasi bagian tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.	- Disajikan gambar siswa dapat mendeskripsikan bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan benar.	Gambar disamping adalah contoh akar.. a. akar serabut b. akar gantung c. akar tunggang d. akar tunjang	1	C2	C
2	- Mengidentifikasi bagian tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.	- Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.	Bagian tumbuhan yang berperan menyerap air dan nutrisi dari dalam tanah dan juga menopang tumbuhan adalah.. a. akar	2	C2	A

			<ul style="list-style-type: none"> b. batang c. buah d. bunga 			
3	- Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	- Disajikan gambar, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang dibutuhkan untuk fotosintesis dan menggambar skema fotosintesis dengan tepat.	<p>Klorofil disebut juga zat hijau daun. Klorofil ini berfungsi sebagai...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menangkap cahaya matahari untuk melakukan proses fotosintesis. b. memberikan warna kekuningan pada daun c. memantulkan cahaya matahari saat berfotosintesis d. melindungi makanan dari cahaya matahari 	3	C2	A
4			<p>Yang dimaksud dengan fotosintesis adalah..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. proses pertumbuhan pada kecambah b. proses pembuatan makanan pada tumbuhan c. proses pernapasan pada tumbuhan d. proses penyaluran nutrisi dari dalam tanah 	4	C2	B

5	- Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	- Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.	Alat perkembangbiakan pada tumbuhan adalah.. a. kelompok bunga b. tangkai bunga c. benang sari dan putik d. mahkota bunga	5	C2	C
6			Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat perkembangbiakan tumbuhan adalah.. a. batang b. daun c. akar d. bunga	6	C3	D
7			Bagian tanaman yang mengantarkan air nutrisi dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan adalah.. a. daun b. batang c. akar d. buah	7	C3	B
8			Bagian tanaman yang menyimpan cadangan makanan adalah.. a. buah b. bunga c. batang d. daun	8	C4	C

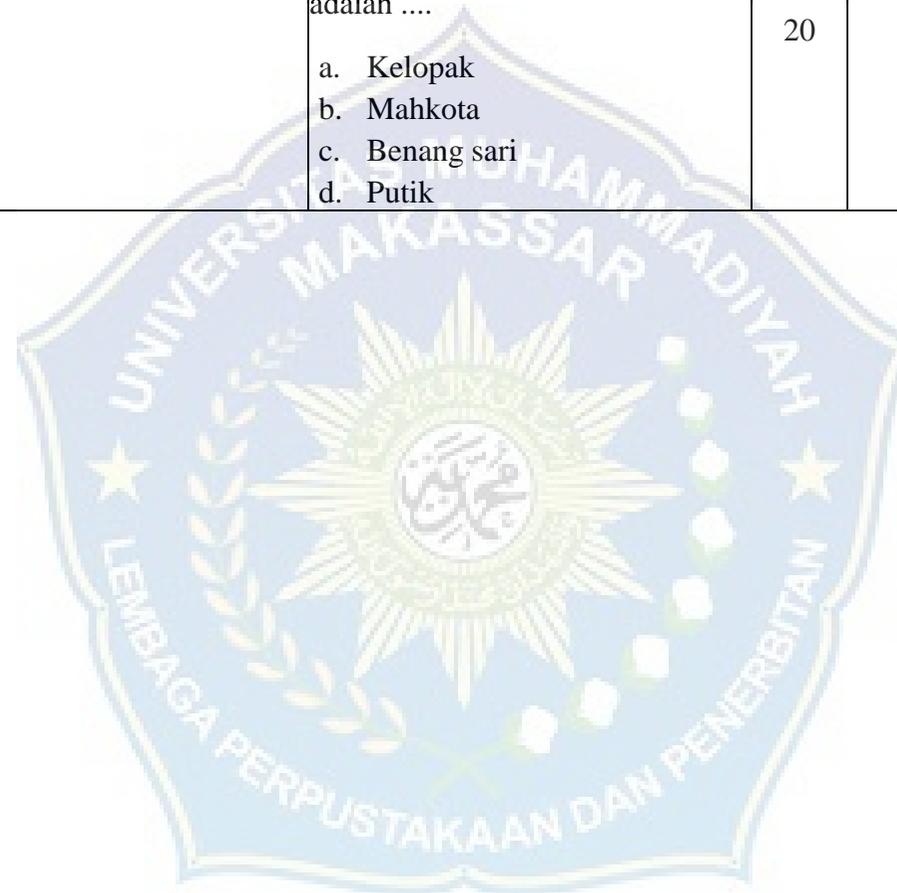
9		<p>Yang dimaksud dengan fotosintesis adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> proses pertumbuhan pada kecambah proses pembuatan makanan pada tumbuhan proses pernapasan pada tumbuhan proses penyaluran nutrisi dari dalam tanah 	9	C4	B
10		<p>Klorofil disebut juga zat hijau daun. Klorofil ini berfungsi sebagai...</p> <ol style="list-style-type: none"> menangkap cahaya matahari untuk melakukan proses fotosintesis. memberikan warna kekuningan pada daun memantulkan cahaya matahari saat berfotosintesis melindungi makanan dari cahaya matahari 	10	C4	A
11		<p>Wortel dan singkong memiliki jenis akar...</p> <ol style="list-style-type: none"> akar tunjang dan akar napas akar pelekar dan akar gantung akar tunggang dan akar serabut akar tunjang dan akar serabut 	11	C3	C

12			<p>Hasil dari fotosintesis pada tanaman adalah...</p> <p>a. karbon dioksida dan monoksida</p> <p>b. karbohidrat dan karbon dioksida</p> <p>c. karbon dioksida dan oksigen</p> <p>d. karbohidrat dan oksigen</p>	12	C2	C
13			<p>Proses fotosintesis sangat penting bagi makhluk hidup lainnya seperti manusia dan hewan, karena fotosintesis...</p> <p>a. dapat mengurangi pasokan air</p> <p>b. dapat memperbanyak polusi udara di mana-mana</p> <p>c. dapat menghasilkan makanan pada tumbuhan dan menghasilkan udara yang segar untuk bernapas</p> <p>d. dapat menambah karbon dioksida di udara.</p>	13	C2	D
14			<p>Alat perkembangbiakan pada tumbuhan adalah..</p> <p>a. kelompok bunga</p> <p>b. tangkai bunga</p> <p>c. benang sari dan putik</p> <p>d. mahkota bunga</p>	14	C3	C

15		<p>Daun merupakan salah satu bagian daritumbuhan. Adanya daun memberikan peran penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Hal ini disebabkan peran daun sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> tempat fotosintesis penyerapan unsur hara menyerap air hujan dari tanah tempat cadangan makanan 	15	C4	A
16		<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Menyerap air dan mineral dari dalam tanah (2) Mengantarkan makanan ke berbagai bagian dalam tumbuhan. (3) Tempat cadangan makanan pada tumbuhan <p>Sebagai tempat berkembang biak</p> <p>Fungsi dari akar ditunjukkan padanomor</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) dan (2) (1) dan (3) (2) dan (4) (3) dan (4) 	16	C4	B

17		<p>Daun merupakan salah satu bagian dari tumbuhan. Adanya daun memberikan peran penting dalam kehidupan manusiadan makhluk hidup yang lainnya. Hal inidisebabkan peran daun sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> tempat fotosintesis penyerapan unsur hara menyerap air hujan dari tanah tempat cadangan makanan 	17	C3	A
18		<p>Mila merasa tenggorokannya terasa sakit. Kemudian Ibunya membuatminuman yang terbahan dari jahe, sehingga membuat tenggorokan Mila menjadi lebih enak dan badannya menjadi hangat. Peristiwa tersebut di atas membuktikan salah satu manfaat tumbuhan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> sumber makanan penghasll okigen bahan kerajina obat-obatan 	18	C4	B
19		<p>Penyerbukan pada tumbuhan merupakanperkembangbiakan yang terjadi secara...</p> <ol style="list-style-type: none"> Vegetatif Alami Vegetatif Buatan Generatif Dengan bantuan manusia 	19	C3	C

20		<p>Bagian pada tumbuhan yang berfungsi menutupi dan melindungi bunga saat kuncup adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelopak Mahkota Benang sari Putik 	20	C3	C
----	--	---	----	----	---



Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
SDN 281 UPT SP II MAHALONA
KECAMATAN TOWUTI

SOAL PRETEST

NAMA :

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV (EMPAT)
Hari/tanggal : 24 Juli 2023
Waktu : 45 menit

PETUNJUK UMUM :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah namamu di sudut kanan atas pada lembar jawaban!
3. Bacalah dengan teliti soal yang akan kamu kerjakan!
4. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru!

JAWABLAH PERTANYAN-PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

1. Peristiwa menempelnya serbuk sari di kepala putik, disebut ...
 - a. **Penyerbukan**
 - b. Persilangan
 - c. Perkembangan
 - d. Persalinan
2. Apa yang dimaksud dengan fotosintesis?
 - a. Proses pernapasan pada tumbuhan.
 - b. Proses penguapan air oleh tumbuhan.
 - c. Proses pembentukan oksigen oleh tumbuhan.
 - d. **Proses pembentukan makanan oleh tumbuhan.**
3. Bagaimana tumbuhan mendapatkan air dan mineral dari tanah?
 - a. Melalui penguapan.
 - b. **Melalui akar.**

- c. Melalui daun.
 - d. Melalui batang.
4. Apa fungsi bunga pada tumbuhan?
- a. Menghasilkan oksigen.
 - b. Menyimpan makanan.
 - c. Melakukan fotosintesis.
 - d. Menghasilkan biji dan buah.**
5. Bagaimana tumbuhan berkembang biak secara vegetatif?
- a. Dengan biji.
 - b. Dengan tunas.**
 - c. Dengan bunga.
 - d. Dengan akar.
6. Apa manfaat tumbuhan bagi manusia dan lingkungan?
- a. Menyebabkan polusi.
 - b. Membuang oksigen.
 - c. Menyediakan makanan, oksigen, dan tempat tinggal bagi hewan.**
 - d. Menyediakan cahaya.
7. Proses apa yang terjadi saat tumbuhan melakukan fotosintesis?
- a. Tumbuhan menghasilkan air dan mineral.
 - b. Tumbuhan menghasilkan karbondioksida.
 - c. Tumbuhan menghasilkan oksigen dan makanan.**
 - d. Tumbuhan menghasilkan panas.
8. Bagaimana pentingnya cahaya matahari bagi tumbuhan?
- a. Cahaya matahari membuat tumbuhan berhenti tumbuh.
 - b. Tumbuhan dapat hidup tanpa cahaya matahari.
 - c. Cahaya matahari diperlukan dalam proses fotosintesis.**
 - d. Cahaya matahari membuat tumbuhan kehilangan warna.
9. Apa yang dimaksud dengan perkecambahan biji?
- a. Proses tumbuhan menjadi tua.
 - b. Proses tumbuhan berkembang biak.**
 - c. Proses tumbuhan menghasilkan oksigen.
 - d. Proses tumbuhan melepaskan daun.

10. Apa yang dihasilkan oleh tumbuhan melalui proses fotosintesis?
- Air dan karbondioksida.
 - Oksigen dan makanan.**
 - Mineral dan nutrisi.
 - Panas dan cahaya.
11. Bagaimana cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya?
- Dengan menghasilkan polusi.
 - Dengan membakar daun.
 - Dengan mengubah bentuk akar.**
 - Dengan melepaskan tunas.
12. Apa manfaat akar bagi tumbuhan?
- Menghasilkan makanan.
 - Menghasilkan oksigen.
 - Menyimpan air dan mineral.**
 - Menghasilkan biji.
13. Bagaimana tumbuhan dapat menarik perhatian hewan penyerbuk?
- Dengan mengeluarkan bau yang tidak enak.
 - Dengan mengeluarkan cahaya.
 - Dengan menghasilkan bunga berwarna cerah.**
 - Dengan mengubah bentuk akar.
14. Apa yang dimaksud dengan hewan penyerbuk?
- Hewan yang menyebabkan penyakit pada tumbuhan.
 - Hewan yang membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis.
 - Hewan yang mengunjungi bunga dan membantu penyerbukan.**
 - Hewan yang memakan tumbuhan.
15. Mengapa tumbuhan sangat penting bagi kehidupan di Bumi?
- Karena tumbuhan bisa terbang.
 - Karena tumbuhan menghasilkan listrik.
 - Karena tumbuhan menyediakan makanan, oksigen, dan tempat tinggal bagi banyak makhluk hidup.**
 - Karena tumbuhan bisa berenang..
16. Apa peran tumbuhan dalam siklus air?
- Tumbuhan menguapkan air dari tanah.
 - Tumbuhan menyerap air dari udara.
 - Tumbuhan membekukan air menjadi es.
 - Tumbuhan membantu menguapkan air melalui proses transpirasi.**

17. Bagaimana tumbuhan berkembang biak dengan biji?
- Dengan menghasilkan tunas baru.
 - Dengan membentuk akar baru.
 - Dengan mengeluarkan biji yang dapat tumbuh menjadi tumbuhan baru.**
 - Dengan mengubah bentuk daun.
18. Apa yang akan terjadi jika tanaman tidak mendapatkan cukup cahaya matahari?
- Tanaman akan tumbuh lebih cepat.
 - Tanaman akan berhenti tumbuh.**
 - Tanaman akan berubah warna.
 - Tanaman akan membesar dengan cepat.
19. Proses apa yang terjadi saat tumbuhan mengambil karbondioksida dari udara?
- Proses pernapasan.
 - Proses fotosintesis.**
 - Proses penguapan.
 - Proses pembentukan akar.
20. Apa yang dimaksud dengan daun pada tumbuhan?
- Bagian tumbuhan yang menyerap air dan mineral.
 - Bagian tumbuhan yang menghasilkan bunga.
 - Bagian tumbuhan yang melakukan fotosintesis.**
 - Bagian tumbuhan yang berkembang biak.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
SDN 281 UPT SP II MAHALONA
KECAMATAN TOWUTI

SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV (EMPAT)
Hari/tanggal : 27 Juli 2023
Waktu : 45 menit

NAMA :

PETUNJUK UMUM :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah namamu di sudut kanan atas pada lembar jawaban!
3. Bacalah dengan teliti soal yang akan kamu kerjakan!
4. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu guru!

JAWABLAH PERTANYAN-PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

1. Perhatikan gambar bagian tumbuhan di bawah ini !
Gambar disamping adalah contoh akar..
 - a. akar serabut
 - b. akar gantung
 - c. akar tunggang
 - d. akar tunjang
2. Dibawah ini adalah manfaat dari tumbuhan kecuali..
 - a. sebagai sumber makanan dan obat-obatan
 - b. sebagai penghasil oksigen
 - c. sebagai pengatur siklus air
 - d. **sebagai penambah polusi udara**
3. Di bawah ini bagian-bagian tumbuhan, kecuali
 - a. daun
 - b. akar
 - c. batang
 - d. **tanah**



4. Bagian tumbuhan yang berperan menyerap air dan nutrisi dari dalam tanah dan juga menopang tumbuhan adalah..
 - a. **akar**
 - b. batang
 - c. buah
 - d. bunga

5. Tempat tumbuhan membuat makanan terjadi di..
 - a. akar
 - b. bunga
 - c. **daun**
 - d. batang

6. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat perkembangbiakan tumbuhan adalah..
 - a. batang
 - b. daun
 - c. akar
 - d. **bunga**

7. Bagian tanaman yang mengantarkan air nutrisi dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan adalah..
 - a. daun
 - b. **batang**
 - c. akar
 - d. buah

8. Bagian tanaman yang menyimpan cadangan makanan adalah..
 - a. **buah**
 - b. bunga
 - c. batang
 - d. daun

9. Yang dimaksud dengan fotosintesis adalah..
 - a. proses pertumbuhan pada kecambah
 - b. **proses pembuatan makanan pada tumbuhan**
 - c. proses pernapasan pada tumbuhan
 - d. proses penyaluran nutrisi dari dalam tanah

10. Klorofil disebut juga zat hijau daun. Klorofil ini berfungsi sebagai...
 - a. **menangkap cahaya matahari untuk melakukan proses fotosintesis.**
 - b. memberikan warna kekuningan pada daun
 - c. memantulkan cahaya matahari saat berfotosintesis
 - d. melindungi makanan dari cahaya matahari

11. Wortel dan singkong memiliki jenis akar...
- akar tunjang dan akar napas
 - akar pelekar dan akar gantung
 - akar tunggang dan akar serabut**
 - akar tunjang dan akar serabut
12. Hasil dari fotosintesis pada tanaman adalah...
- karbon dioksida dan monoksida
 - karbohidrat dan karbon dioksida
 - karbon dioksida dan oksigen
 - karbohidrat dan oksigen**
13. Proses fotosintesis sangat penting bagi makhluk hidup lainnya seperti manusia dan hewan. karena fotosintesis...
- dapat mengurangi pasokan air
 - dapat memperbanyak polusi udara dimana-mana
 - cepat menghasilkan makanan pada tumbuhan dan menghasilkan udara yang segar untuk bernapas**
 - dapat menambah karbon dioksida di udara.
14. Alat perkembangbiakan pada tumbuhan adalah..
- kelompok bunga
 - tangkai bunga
 - benang sari dan putik**
 - mahkota bunga
15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
(1) Menyerap air dan mineral dari dalam tanah
(2) Mengantarkan makanan ke berbagai bagian dalam tumbuhan.
(3) Tempat cadangan makanan pada tumbuhan
(4) Sebagai tempat berkembang biak
Fungsi dari akar ditunjukkan pada nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (3)**
 - (2) dan (4)
 - (3) dan (4)
16. Daun merupakan salah satu bagian dari tumbuhan. Adanya daun memberikan peran penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Hal ini disebabkan peran daun sebagai
- tempat fotosintesis**
 - penyerapan unsur hara
 - menyerap air hujan dari tanah
 - tempat cadangan makanan

17. Mila merasa tenggorokannya terasa sakit. Kemudian Ibunya membuat minuman yang terbuat dari jahe, sehingga membuat tenggorokan Mila menjadi lebih enak dan badannya menjadi hangat. Peristiwa tersebut di atas membuktikan salah satu manfaat tumbuhan sebagai....
- a. sumber makanan
 - b. penghasil oksigen
 - c. bahan kerajinan
 - d. obat-obatan**
18. Tumbuhan yang mempunyai biji tunggal dinamakan dengan tumbuhan ...
- a. berbiji terbuka
 - b. dikotil
 - c. monokotil**
 - d. berbiji tertutup
19. Bagian pada tumbuhan yang berfungsi menutupi dan melindungi bunga saat kuncup adalah
- a. Kelopak**
 - b. Mahkota
 - c. Benang sari
 - d. Putik
20. Penyerbukan pada tumbuhan merupakan perkembangbiakan yang terjadi secara...
- e. Vegetatif Alami
 - f. Vegetatif Buatan
 - g. Generatif**
 - h. Dengan bantuan manusia

SOAL ESSAY !

1. Nasi, sayuran dan buah-buahan adalah makanan yang dihasilkan oleh...
jawab: tumbuhan
2. Tumbuhan seperti rumput, padi, jagung dan bambu memiliki jenis akar...
jawab: akar serabut
3. Jenis tumbuhan yang proses penyerbukannya dibantu manusia adalah...
jawab: vanili
4. Tumbuhan paku dan jamur berkembang biak dengan cara...
jawab: spora
5. Jenis tumbuhan yang proses fotosintesisnya terjadi pada batang adalah...
jawab: kaktus



Lampiran 8 Nilai Hasil Pretest dan Posttest

Siswa kelas IV SDN 281 UPT SP II Mahalona Kabupaten Luwu Timur

No.	Nama siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	A.A	L	60	100
2	A.K.R	P	50	80
3	A. I	L	70	100
4	A.D.P	L	50	80
5	D. R	P	60.	80
6	F. M. F	L	40	80
7	F.N	L	50	80
8	H	P	60	90
9	M. A.S	L	60	100
10	M. R. S	L	40	90
11	N. A. F	P	60	80
12	S. M. H	P	40	80
13	S	P	60	90
14	W. D. A	L	60	90
15	R. F	L	50	80
16	N. S	P	70	90
JUMLAH			880	1.390
RATA-RATA			55,00	86,88

Lampiran 9

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM SPSS

pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	18.8	18.8	18.8
	50	4	25.0	25.0	43.8
	60	7	43.8	43.8	87.5
	70	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	8	50.0	50.0	50.0
	90	5	31.3	31.3	81.3
	100	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Lampiran 10**HASIL UJI PROGRAM SPSS N-GAIN**

No.	Nama Siawa	pretst	posttest	Ngain score	kategori
1	A.A	60	100	1.00	Tinggi
2	A.K.R	50	80	0.60	Sedang
3	A. I	70	100	1.00	Tinggi
4	A.D.P	50	80	0.60	Sedang
5	D. R	60	80	0.50	Sedang
6	F. M. F	40	80	0.67	Sedang
7	F.N	50	80	0.60	Sedang
8	H	60	90	0.75	Tinggi
9	M. A.S	60	100	1.00	Tinggi
10	M. R. S	40	90	0.83	Tinggi
11	N. A. F	60	80	0.50	Sedang
12	S. M. H	40	80	0.67	Sedang
13	S	60	90	0.75	Tinggi
14	W. D. A	60	90	0.75	Tinggi
15	R. F	50	80	0.60	Sedang
16	N. S	70	90	0.67	sedang

Lampiran 11 Dokumentasi

1. SDN 281 UPT SP II MAHALONA



2. Tanda Tangan RPP oleh kepala Sekolah Sdn 281 Upt Sp II Mahalona



3. Presensi Sekaligus melakukan evaluasi awal pretest



4. Apresepsi dan Tanya Jawab



5. Menjelaskan materi pembelajaran



6. Menyajikan dan menjelaskan peta konsep



7. Presentasi dan Diskusi antar kelompok



8. Mengisi Lembar Kerja (LKPD)



9. mengerjakan gambar di papan tulis



10. Menjelaskan kembali materi



11. Merangkum kembali materi yang telah dipelajari



12. Melakukan Evaluasi Akhir (Posstest)



13. Bersama Wali kelas IV

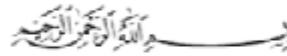


14. Bersama Siswa-Siswi kelas IV





LAMPIRAN PERSURATAN



Nomor : IT272/FKIP/A.4-IIIIX/1444/2022
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesiediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Dr. Nadrah, M.pd
2. Nurul Magfirah, S.Pd., M.pd

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 27-08-2022 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	Rika Saputri
Stambuk	105101121319
Judul Penelitian	Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 281 SP II Mahalona

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Tazaakumullahi Khaeran Katsiraan*

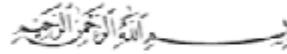
*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 21 Safar 1444 H
17 September 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NEM. 050 934



Nomor : 13748/FKIP/A.-II/MM/144/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Rika Saputri
Stambuk	10540101319
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	Lampesue / 04-01-2002
Alamat	Jln Goa Ria 2 no.10

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 281 SP II Mahalona.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Karsa'an.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
09 Juni 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NEM. 050934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865580 Makassar 90221 e-mail: dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1797/05/C.4-VIII/VI/1444/2023

04 Dzulhijjah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 June 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13748/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023 tanggal 9 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RIKA SAPUTRI**

No. Stambuk : **10540 1121319**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 281 SP II MAHALONA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Juni 2023 s/d 27 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,



06-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 19985/S.01/PTSP/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian
Kepada Yth.
Bupati Luwu Timur

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1797/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 22 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RIKA SAPUTRI
Nomor Pokok : 105401121319
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 281 SP II MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Juni s/d 27 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56
email : { [HYPERLINK "mailto:dpmptsp@luwutimurkab.go.id"](mailto:hyperlinkmailto:dpmptsp@luwutimurkab.go.id) } | [website](http://website.dpmptsp.luwutimurkab.go.id)
MALILI, 92981

Malili, 6 Juli 2023

Nomor : 070/199/DPMPTSP-LT/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala SDN 261 SP II Mahalona
Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 6 Juli 2023 Nomor : 199/KesbangPol/VII/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **RIKA SAPUTRI**
Alamat : **UPT SP2 Mahalona No.177, Desa Kalusi, Kec. Towuti**
Tempat / Tgl Lahir : **Lampesue / 4 Januari 2002**
Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**
Nomor Telpom : **082330590495**
Nomor Induk Mahasiswa : **10540 1121319**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 261 SP II MAHALONA KABUPATEN LUWU TIMUR"

Mulai : 6 Juli 2023 s.d. 27 Agustus 2023

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PISP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPTSP



Andi Habi Unru, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Tempat;
4. Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR di Tempat.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Riko Saputi f NIM: 10540.11213.19 f

Judul Penelitian : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDH 281 SP11 MAHALOTTA KAB. LUMU TIMUR."

Tanggal Ujian Proposal : 27 Mei 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>Senin/24/7/23</u>	<u>Pertemuan pertama membahas tentang fungsi tumbuhan</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>Selasa/25/7/23</u>	<u>Pertemuan kedua tentang perkembangan bagian tumbuhan dan evaluasi</u>	<u>[Signature]</u>
3.			
4.	<u>Rabu/26/7/23</u>	<u>Pertemuan Ketiga membahas tentang proses perkembangan bagian tumbuhan melalui penyebaran biji</u>	<u>[Signature]</u>
5.			
6.			
7.	<u>Kamis/27/7/23</u>	<u>Evaluasi akhir.</u>	<u>[Signature]</u>
8.			
9.			
10.			

Lumu Timur, 29 Juli 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489153

Mengetahui
Kepala

MADIRAH, S. Ag., Spd
NIP. 1970021120070912014

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rika Saputri, lahir di Mahalona pada tanggal 04 Januari 2002 kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama dari 3 bersaudara, merupakan buah cinta dari ayahanda Alm. Wahyuddin dan ibunda Marni. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut. Jenjang Pendidikan yang ditempuh penulis mulai bangku sekolah dasar di SD Inpres Pai 1 Makassar pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Towuti dan tamat pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 3 Luwu timur dan tamat pada tahun 2019. Di tahun 2019 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang. Berkah Rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudaraku dan keluarga tercinta, serta rekan seperjuang di bangku kuliah. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 281 UPT SP II MAHALONA KAB. LUWU TIMUR”**.